

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK  
MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF DAN FISIK MOTORIK ANAK  
PADA KELOMPOK B DI TKIT BAITUSSALAM PRAMBANAN**



**Disusun oleh:**

**IYS NUR HANDAYANI**

**NIM: 18204030004**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Iys Nur Handayani

NIM : 18204030004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dikutip dari sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 29 April 2020

Saya yang menyatakan,



Iys Nur Handayani

NIM. 18204030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Iys Nur Handayani

NIM : 18204030004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya ditindak lanjuti sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 29 April 2020

Saya yang menyatakan,



Iys Nur Handayani

NIM. 18204030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Iys Nur Handayani

NIM : 18204030004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya.  
Terimakasih.

Yogyakarta, 29 April 2020

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Iys Nur Handayani  
NIM.18204030004



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Perkembangan Kognitif dan Perkembangan Fisik Motorik Anak pada Kelompok B Di TKIT Baitussalam Prambanan, yang ditulis oleh:

Nama : Iys Nur Handayani  
NIM : 18204030004  
Program Studi : Pendidikan Islam anak Usia Dini (PLAUD)  
Konsentrasi : Pendidikan Islam anak Usia Dini (PLAUD)  
Judul Tesis : Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Perkembangan Anak pada Kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan

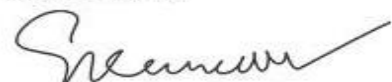
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Dengan ini, mengharapkan agar tesis ini dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 29 April 2020

Pembimbing,



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M.

NIP. 19570918 199303 2 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
UNTUK MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF  
DAN FISIK MOTORIK ANAK PADA KELOMPOK B  
DI TKIT BAITUSSALAM PRAMBANAN

Nama : Iys Nur Handayani  
NIM : 18204030004  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD  
telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.

(*Erni Munastiwi*)

Penguji I : Dr. Sabarudin, M.Si.

(*Sabarudin*)

Penguji II : Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

(*Maemonah*)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Mei 2020

Waktu : 11.00-12.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 91,67 (A-)

IPK : 3,81

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor : B-119/Un.02/DT/PP.9/06/2020

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK  
MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF DAN FISIK  
MOTORIK ANAK PADA KELOMPOK B DI TKIT  
BAITUSSALAM PRAMBANAN

Nama : Iys Nur Handayani

NIM : 18204030004

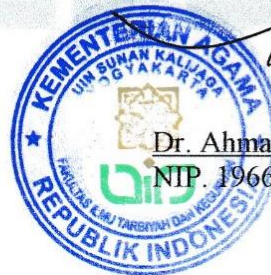
Program Studi : PIAUD


Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 11 Mei 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 9 Juni 2020  
Dekan,



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

*"Play is the work of childhood."*<sup>1</sup>

~Jean Piaget~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> <https://www.kutipkata.com/pengarang/jean-piaget/jean-piaget-003/>, diakses pada 30

**PERSEMBAHAN**

Tesis Ini Kupersembahkan Kepada

Almamaterku Tercinta

Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Iys Nur Handayani, “*Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Aspek Kognitif dan Fisik Motorik Anak pada Kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan*”. Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pendidikan Anak Usia Dini sekarang yang lebih menekankan pada hasil. Pendekatan saintifik merupakan konsep dasar yang memberikan pengalaman pada proses pembelajarannya. Sehingga pembelajaran saintifik menitikberatkan pada kemampuan dan keterampilan proses saat pembelajaran pada anak. Pada pendekatan ini kemampuan yang dominan untuk menunjang yaitu adanya koordinasi antara kemampuan kognitif dan kemampuan fisik motorik anak. Maka dapat diketahui permasalahannya yaitu implementasi pendekatan saintifik, cara mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak dengan pendekatan saintifik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru-guru dan anak didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian ini: *pertama*, implementasi pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan yaitu pada pembelajaran awal, inti dan akhir dengan 5 tahapan yaitu: Mengamati: mengamati gambar, benda, video, dan hasil karya dengan memfungsikan 5 alat indra anak yaitu mata, hidung, telinga, tangan dan lidah, Menanya: melakukan tanya jawab antara guru dengan anak atau anak dengan temannya mengenai suatu gambar, benda, video, dan hasil karya anak yang berkaitan dengan tema/sub tema hari tersebut, Mengumpulkan informasi: mengumpulkan/menghimpun materi mengenai gambar, benda, video, dan hasil karya yang dibahas pada tahapan sebelumnya, Menalar: saling memberikan pemahaman mengenai gambar, benda, video, dan hasil karya anak yang dibantu oleh guru; dan Mengkomunikasikan: mengkomunikasikan tentang gambar, benda, video, dan hasil karya anak dikomunikasikan dengan pengetahuan yang di dapat dengan pengetahuan baru. *Kedua*, cara mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak dengan pendekatan saintifik yaitu melalui pengembangan Kompetensi Inti / Kompetensi Dasar pada kegiatan main pada pembelajaran di sentra: Kognitif anak dapat diketahui dari kemampuan anak dengan pemahaman, pertimbangan pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, dan keyakinan dapat digunakan secara maksimal, Fisik Motorik anak berkembang dilihat dari keterampilan menggerakkan anggota tubuh anak dan dapat dikembangkan dengan latihan koordinasi gerak dan mata, kelenturan, kekuatan, kecepatan, dan ketangkasan

**Kata kunci:** *Pendekatan Saintifik, Aspek, Kognitif, Fisik Motorik.*

## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan RahmatNya dan NikmatNya. Seizin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya pada akhir zaman nanti.

Penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Aspek Kognitif dan Fisik Motorik Anak pada Kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan ” ini penulis susun sebagai pemenuhan salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan dengan adanya bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., sebagai Dekan sekaligus dosen pembimbing akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag, sebagai Ketua Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Maemonah, M. Ag, sebagai Sekertaris Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Seluruh dosen-dosen dan karyawan Program Magister UIN Sunan Kalijaga yang memberikan banyak ilmu dan motivasi kepada penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M yang memberikan semangat dan bimbingan selama menyusun tesis ini.
6. Ayahanda Suratno, ibunda Mujiatun, nenek Karto Wiyono, kakak Sri sundari tercinta yang memberikan restu, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Seluruh guru, karyawan dan anak-anak khususnya kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan yang sudah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Magister PIAUD 2018 yang saling memberikan semangat dan motivasi.
9. Dan semua pihak yang sudah membantu dalam menyusun tesis ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu.

Penyusun mengucapkan banyak terimakasih beriring doa semoga amal baik seluruhnya mendapatkan balasan yang berlipat-lipat dari Allah SWT. Selanjutnya, harapan penulis karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pada umumnya untuk lingkup Pendidikan Anak Usia Dini. Masih banyak kekurangan dalam tesis ini peneliti menyadari hal tersebut. Saran dan kritik dibutuhkan penulis untuk melengkapi tesis ini.

Yogyakarta, 29 April 2020

Penulis,



Iys Nur Handayani  
NIM. 18204030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PENGESAHAN TESIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
A. Pendekatan Saintifik.....	22
B. Pembelajaran Anak Usia Dini.....	28
C. Perkembangan Kognitif Anak.....	30
D. Perkembangan Fisik Motorik Anak.....	39

<b>BAB III : GAMBARAN UMUM TKIT BAITUSSALAM PRAMBANAN .....</b>	<b>46</b>
A. Letak Geografik TKIT Baitussalam Prambanan .....	46
B. Sejarah Singkat TKIT Baitussalam Prambanan.....	47
C. Visi, Misi, dan tujuan TKIT Baitussalam Prambanan .....	48
D. Struktur Organisasi TKIT Baitussalam Prambanan.....	50
E. Anak Didik TKIT Baitussalam Prambanan .....	51
F. Jadwal Kegiatan Harian TKIT Baitussalam Prambanan .....	54
G. Kurikulum TKIT Baitussalam Prambanan .....	56
H. Penilaian Aspek Perkembangan Anak TKIT Baitussalam Prambanan .....	61
I. Persiapan Implementasi Pendekatan Saintifik TKIT Baitussalam Prambanan .....	68
<b>BAB IV: IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DAN CARA MENGEMBANGKAN KOGNITIF DAN FISIK MOTORIK ANAK PADA KELOMPOK B DI TKIT BAITUSSALAM PRAMBANAN.....</b>	<b>76</b>
A. Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan.....	76
B. Cara Mengembangkan Aspek Kognitif dan Fisik Motorik Anak dengan Pendekatan Saintifik pada Kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan .....	124
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>146</b>
A. Kesimpulan .....	146
B. Saran .....	148

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	50
Tabel. 3.2.	Kelompok B2 .....	52
Tabel. 3.3.	Kelompok B4 .....	52
Tabel. 3.4.	Kelompok B5 .....	53
Tabel. 3.5.	Jadwal Kegiatan Harian .....	55
Tabel. 4.1.	Implementasi Pendekatan Sainifik pada Kegiatan Pembelajaran .....	118
Tabel. 4.2.	Cara Mengembangkan Aspek Kognitif Anak pada Kelompok B .....	127
Tabel. 4.3.	Cara Mengembangkan Aspek Fisik Motorik Anak pada Kelompok B.....	137
Tabel. 4.4.	Penilaian Aspek Kognitif dan Fisik Motorik Anak pada Kelompok B.....	143



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 3.1.	Alat dan Bahan Kegiatan Main Anak .....	75
Gambar. 4.1.	Kegiatan Awal Pembelajaran Pendekatan Saintifik .....	81
Gambar. 4.2	Tahap Mengamati pada Kegiatan Awal.....	83
Gambar. 4.3.	Tahap Menanya pada Kegiatan Awal.....	85
Gambar. 4.4.	Tahap Mengumpulkan Informasi pada Kegiatan Awal .....	86
Gambar. 4.5.	Tahap Menalar pada Kegiatan Awal .....	89
Gambar. 4.6.	Tahap Mengkomunikasikan pada Kegiatan Awal .....	91
Gambar. 4.7.	Guru Memberikan Arahan dan Contoh Kegiatan Main.....	92
Gambar. 4.8.	Kegiatan Inti Pembelajaran Pendekatan Saintifik .....	95
Gambar. 4.9.	Tahap Mengamati pada Kegiatan Inti.....	97
Gambar. 4.10.	Tahap Menanya pada Kegiatan Inti .....	98
Gambar. 4.11.	Tahap Mengumpulkan Informasi pada Kegiatan Inti .....	100
Gambar. 4.12.	Tahap Menalar pada Kegiatan Inti .....	102
Gambar. 4.13.	Tahap Mengkomunikasikan pada Kegiatan Inti .....	103
Gambar. 4.14.	Anak-Anak sedang Membereskan Alat dan Bahan Main.....	107
Gambar. 4.15.	Kegiatan Akhir Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....	107
Gambar. 4.16.	Tahap Mengamati pada Kegiatan Akhir .....	108
Gambar. 4.17.	Tahap Menanya pada Kegiatan Akhir .....	110
Gambar. 4.18.	Tahap Mengumpulkan Informasi pada Kegiatan Akhir .....	112
Gambar. 4.19.	Tahap Menalar pada Kegiatan Akhir.....	113
Gambar. 4.20.	Tahap Mengkomunikasikan pada Kegiatan Akhir .....	115
Gambar. 4.21.	Anak Bertanya Kepada Guru Tentang Keong .....	128
Gambar. 4.22.	Anak Mengungkapkan Pendapatnya Tentang Kerang .....	129
Gambar. 4.23.	Anak Sedang Menakar Pasir Putih .....	130
Gambar. 4.24.	Anak Sedang Bereksplorasi di Sungai .....	131
Gambar. 4.25.	Anak Sedang Bermain Peran Sebagai Budayawan.....	133
Gambar. 4.26.	Anak Sedang Bereksplorasi di Halaman .....	133
Gambar. 4.27.	Anak Sedang Mencetak Getuk .....	134
Gambar. 4.28.	Anak Sedang Membuang Sampah.....	137
Gambar. 4.29.	Anak Sedang Melewati Jembatan Gantung.....	138
Gambar. 4.30.	Anak Sedang Bersepeda .....	138
Gambar. 4.31.	Anak Mencuci Tangan.....	139
Gambar. 4.32.	Anak Sedang Mengenakan Celana .....	140

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 3 : Surat Pengajuan Penyusunan Tesis
- Lampiran 4 : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 7 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 8 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 9 : Hasil Observasi
- Lampiran 10 : Hasil Wawancara
- Lampiran 11 : RPPH
- Lampiran 12 : Dokumentasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan berproses secara terus menerus untuk melakukan berubah melakukan inovasi, disesuaikan dengan perkembangannya dan kemampuan yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan mengalami perubahan kemajuan-kemajuan yang pesat. Dengan adanya bukti dari penemuan ilmu yang baru, dan menjelaskan bahwa suatu pendidikan akan berubah, bersifat maju atau mempunyai orientasi kedepan.<sup>2</sup> Kemajuan yang ada harus disikapi dengan baik oleh pendidik. Sebagai pendidik tentunya harus lebih selektif dalam menghadapi hal tersebut. Karena pendidik berperan aktif dalam proses pendidikan dan sangat berpengaruh bagi perkembangan kemajuan pendidikan.

Pembelajaran yang kurang efektif akan berdampak pada anak didik tentunya. Karena anak didik terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang ada dan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang mempunyai sifat memaksa akan berdampak pada keadaan suasana yang tidak nyaman, menimbulkan rasa ketakutan, dan bahkan dapat membuat stres. Keadaan yang tidak kondusif tersebut akan tidak mendukung untuk pencapaian proses dalam suatu hasil pembelajaran yang maksimal, bahkan yang terjadi sebaliknya akan

---

<sup>2</sup> Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment (Landasan Teori dan Metode-Metode Pembelajaran aktif-Menyenangkan)*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 1.

menjadi gagal. Pembelajaran tidak akan berhasil atau menjadi menakutkan, belajar akan efektif jika suasana hati anak pada keadaan yang menyenangkan.

Permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran tentunya bermacam-macam, mulai dari metode, pendekatan, strategi, media dan lain-lain. Permasalahan yang ada di dunia pendidikan yaitu pembelajaran yang menitikberatkan pada pendekatan dalam mengajar anak didik, bukan dilihat dari sisi pelajaran yang diberikan oleh pendidik saja. Hal tersebut menjadi pokok penting yang harus diatasi, sebagai pendidik yang harus menghadapi masalah mengenai pendekatan pembelajaran yang akan diterapkannya. Hal ini perlu menjadi permasalahan serius yang perlu di selesaikan. Pendidik harus menerapkan pendekatan yang baik. Pendekatan saintifik merupakan konsep dasar yang memberikan sarana dalam menginspirasi dan menguatkan pemikiran anak didik. Pada pendekatan ini lebih condong pada proses pembelajarannya, tidak hanya berorientasi pada hasilnya saja. Sehingga pembelajaran saintifik menitikberatkan pada kemampuan dan keterampilan proses saat pembelajaran pada anak didik.

Pandekatan saintifik perlu didukung oleh lingkungan yang kondusif dari sisi akademik, secara fisik atau nonfisik. Keadaan lingkungan saat belajar yang tertib, aman, nyaman, optimis dan rasa keinginan tinggi dari orang-orang di lingkungan sekolah, kesehatan di sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang fokus tertuju untuk peserta didik menjadi suatu keadaan yang mampu meningkatkan keinginan, dan semangat belajar. Keinginan belajar yang dapat memberikan ketertarikan pada proses pembelajaran, jika keinginan belajar yang kurang



menyenangkan dapat mengakibatkan kejenuhan dan rasa kebosanan.<sup>3</sup> Dalam jurnal yang ditulis oleh Marilyn Fleer, Judith Gomes & Sue March yang mengemukakan bahwa *“The findings show the importance of a sciencing attitude on the part of the teacher for affording meaningful science learning for preschool children.”*<sup>4</sup> Diketahui bahwa temuan menunjukkan pentingnya sikap saintis pada guru memberikan pengajaran sains yang bermakna untuk anak prasekolah. Dalam pembelajaran guru harus mempunyai sikap yang dapat membangun anak agar anak mendapatkan ilmu yang bermakna.

Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mempunyai tujuan memberikan fasilitas dalam mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup keseluruhan atau fokus perkembangan pada aspek perkembangan anak. Maka lembaga pendidikan anak usia dini harus memberikan kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak diantaranya: kognitif, bahasa, sosial emosional, dan fisik motorik.<sup>5</sup> Sebuah artikel yang menyatakan bahwa *“ Since early childhood is regarded as an important period of motor and cognitive development, understanding the effects of physical activity on motor skills and cognitive development in preschool children has major public health implications. This systematic review synthesizes the high-quality*

---

<sup>3</sup> H. E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 53

<sup>4</sup> Marilyn Fleer, Judith Gomes & Sue March, Science learning affordances in preschool environments, *Australasian Journal of Early Childhood*, Monash University, Volume 39, Number 1, March 2014, hlm. 39.

<sup>5</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 17.

*experimental evidence available regarding the effectiveness of physical activity on motor skills and cognitive development in 4–6-year old, typically developing children.”<sup>6</sup>*

Sejak anak usia dini menjadi periode terpenting dari perkembangan motorik dan kognitif, memahami efek dari aktivitas fisik pada perkembangan kognitif dan perkembangan fisik motorik pada anak prasekolah memiliki implikasi kesehatan keseluruhan yang utama. Dilihat dari sistematisnya ini bahwa bukti eksperimental berkualitas tinggi yang tersedia mengenai efektivitas dari aktivitas fisik pada perkembangan fisik motorik dan perkembangan kognitif pada usia 4 – 6 tahun perkembangan anak. Lanjutnya menerangkan bahwa hubungan antara aktivitas fisik dengan kedua perkembangan motorik dan kognitif anak-anak prasekolah, dengan meningkatkan aktivitas fisik yang mempunyai efek yang baik dan signifikan pada perkembangan motorik dan kognitif anak.

Perkembangan anak pada usia dini perlu dikembangkan secara maksimal karena dalam perkembangannya tersebut berlangsung secara cepat. Dengan pemberian stimulus atau rangsangan kepada anak, maka anak berkembang dengan maksimal pula. Stimulus yang diberikan oleh pendidik pada anak didik terutama untuk anak usia dini ini harus mengembangkan aspek pada perkembangan anak dengan seimbang. Pada aspek perkembangan yang menjadi sorotan sebagai pendidik yaitu aspek kognitif dan motorik anak.

---

<sup>6</sup> Nan Zeng, Effects of Physical Activity on Motor Skills and Cognitive Development in Early Childhood, *Journal Hindawi*, BioMed Research International Volume 2017, ID 2760716, hlm. 1.

Aspek perkembangan kognitif sering disamakan dengan kemampuan intelektual dikarenakan pada prosesnya banyak kaitannya dengan suatu dasar yang sudah ada pada anak dan berhubungan tentang kemampuan berpikir ketika menyelesaikan masalah. Karena anak saat kegiatan setiap harinya akan menghadapi masalah-masalah yang harus dipecahkan oleh anak. Memecahkan masalah diawali dari hal sederhana menjadi tahap yang lebih kompleks pada anak, yang sebelumnya penting mempunyai kemampuan untuk mencari suatu cara memecahkan masalah tersebut.<sup>7</sup> Kemampuan ini dapat dilihat dari konsep anak dalam berpikir dalam menghadapi suatu masalah sehari-hari. Anak dituntut untuk mandiri dalam menghadapi masalah kesehariannya tersebut. Selain itu aspek perkembangan yang tidak kalah pentingnya yaitu perkembangan fisik motorik anak.

Menurut Hurlock aspek fisik motorik berarti suatu perkembangan diri dalam mengendalikan gerak secara jasmani melalui gerakan syaraf, urat syaraf, dan otot yang bergerak secara terkoordinasi.<sup>8</sup> Perkembangan fisik motorik menjadi aspek perkembangan penting bagi anak usia dini, karena pada perkembangan ini tentunya akan mendukung aspek perkembangan yang lainnya. Dari berbagai aspek perkembangan yang dikembangkan pada anak haruslah seimbang sehingga anak tumbuh baik sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Kedua aspek perkembangan tersebut sangat berkaitan dalam menyelesaikan tugas anak. Dibutuhkan kemampuan kognitif mengenai konsep

---

<sup>7</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 25.

<sup>8</sup> Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid I Edisi Keenam, terj. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 150.

dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak. Anak akan berfikir untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Selanjutnya anak akan melaksanakan cara berfikirnya tersebut dengan pengendalian gerakan-gerakan melalui tindakan yang dilakukannya sesuai dengan intuksi pola pikir anak. Perlu adanya koordiasi gerak anak yang baik untuk dikembangkan. Antara kerja otak dengan gerak anak sangat berkaitan, sehingga perkembangan kognitif erat kaitannya dengan perkembangan motorik. Dalam mengembangkan kedua aspek perkembangan tersebut maka perlu adanya pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan saintifik. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai implementasi pendekatan saintifik. Pada implementasinya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang mengembangkan 6 aspek perkembangan. Perkembangan anak yang menjadi pembahasan utama pada penelitian ini yaitu perkembangan kognitif dan fisik motorik. Peneliti melakukan penelitian mengenai pembahasan dengan tema tersebut. Peneliti menemukan implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan. Peneliti sudah melaksanakan pra-penelitian yaitu observasi dan wawancara. Di TKIT Baitussalam Prambanan mengimplementasikan pembelajaran sentra dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan di yaitu pendekatan saintifik. Observasi yang sudah dilaksanakan, peneliti mengamati anak sudah dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dalam kegiatan pembelajarannya. Pada kelompok B aspek perkembangan kognitif dan motorik anak baik, maka peneliti akan melakukan penelitian pada kelompok B usia 5-6 tahun. Dilihat dari proses pembelajarannya anak lebih terampil dalam melaksanakan tugasnya sehingga

anak mempunyai peran yang aktif, dan guru sendiri hanya memberikan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>9</sup> Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai implementasi pendekatan saintifik untuk mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak. Maka peneliti mengambil judul “Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Aspek Kognitif dan Fisik Motorik Anak pada Kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan?
2. Bagaimana cara mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak dengan pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan.
- b. Untuk mengetahui cara mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak dengan pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan.

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi dan Wawancara di TK IT Baitussalam Prambanan.



## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini mempunyai kegunaan untuk memperkaya ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan pada khususnya di lembaga pendidikan yang diteliti tersebut.
- 2) Hasil dari penelitian ini untuk menambahkan bukti yang empiris mengenai implementasi pendekatan saintifik untuk mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak sebagai pendekatan dan strategi efektif yang di terapkan di lembaga PAUD.
- 3) Hasil penelitian ini mempunyai manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan fokus pada dunia pendidikan anak usia dini.

### b. Secara Praktis

- 1) Untuk lembaga, dengan adanya penelitian ini garapannya bisa bermanfaat untuk dokumentasi. Selain itu memberikan kontribusi untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif.
- 2) Untuk kalangan akademis, pada lingkup pendidikan anak usia dini khususnya. Diharapkan dapat menjadi rujukan ketika mendapatkan masalah dalam memilih pendekatan pembelajaran anak usia dini. Dapat menambahkan informasi keilmuan dan wawasan yang berguna bagi masa depan pendidikan anak usia dini.
- 3) Untuk peneliti, dapat berguna untuk kontribusi dari peneliti dalam perkembangan pendidikan anak usia dini, dan menambahkan wawasan

yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini pada khususnya tentang pendekatan saintifik PAUD.

#### **D. Kajian Pustaka**

*Pertama*, jurnal yang disusun oleh Maria Melita Rahardjo yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik sebagai Pembentuk Keterampilan Proses *Sains* Anak Usia Dini” Membahas mengenai pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh tiga lembaga PAUD yang belum maksimal dalam pembentukan keterampilan proses *sains* anak. Pada pembentukan keterampilan proses *sains* anak yang maksimal, maka membutuhkan peralatan yang nyata dalam pembelajaran yang jumlahnya untuk anak tercukupi, membutuhkan waktu yang cukup untuk anak mampu mengamati dan mengeksplorasi peralatan nyata tersebut, selain itu membutuhkan stimulasi pertanyaan dari guru yang mengarahkan anak melaksanakan tahapan-tahapan pendekatan saintifik dengan baik. Implementasi pendekatan saintifik menerapkan seluruh kondisi yang menjadi penemuan dalam penelitian ini. Bahan-bahan dipenuhi, waktu yang cukup, dan persiapan pertanyaan-pertanyaan, maka implementasi pendekatan saintifik menjadi maksimal.<sup>10</sup> Kesamaan pada penelitian dengan tema yang di bahas yaitu sama membahas mengenai implementasi pendekatan saintifik. Perbedaannya terletak pada fokus pada pembentukan keterampilan proses *sains*

---

<sup>10</sup> Maria Melita Rahardjo, Implementasi Pendekatan Saintifik Sebagai Pembentuk Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (PG-PAUD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana), Vol. 9 No. 2, Mei 2019: 148-159, hlm. 157.

anak usia dini. Sedangkan pada penelitian ini fokus untuk mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak.

*Kedua*, jurnal yang ditulis oleh M. Hery Yuli Setiawan dengan judul “Kreativitas Pendidik dalam Pengelolaan Kegiatan pada Pembelajaran Sainifik pada Implementasi Kurikulum PAUD 2013” membahas mengenai kreativitas oleh pendidik dalam mengelola pada kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang disesuaikan kurikulum PAUD 2013 di Lembaga PAUD. Pengelolaan kelas dan implementasi pada kurikulum 2013 di Lembaga TK Dabin III Gagak Sipat Boyolali. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada implementasi kurikulum 2013 di Lembaga TK Dabin III Gagak Sipat Boyolali kreativitas pendidik termasuk pada kategori sedang jadi perlu diberikan saran agar meningkatkan kreativitas guru. Dapat dibuktikan melalui kreativitas pendidik mampu berpengaruh pada perkembangan anak.<sup>11</sup> Kesamaan pada penelitian dengan tema yang di bahas yaitu sama membahas mengenai implementasi pendekatan saintifik. Perbedaannya terletak pada kreativitas pendidik dalam pengelolaan kegiatan pada pembelajaran saintifik pada implementasi kurikulum paud 2013. Sedangkan pada penelitian ini fokus untuk mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak.

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Luluk Pratiwi Dewayanti, Een Y. Haenilah, & Rizky Drupadi yang berjudul “Pemahaman Pendekatan Sainifik dengan

---

<sup>11</sup> M. Hery Yuli Setiawan, Kreativitas Pendidik dalam Pengelolaan Kegiatan pada Pembelajaran Sainifik pada Implementasi Kurikulum PAUD 2013, *Jurnal AUDI Kajian Teori dan Praktik di bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi), ISSN 2528-3359 (Print) ISSN2528-3367 (Online) <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud>, hlm. 118.

Pengembangan Pembelajaran” tentang pendekatan saintifik dengan mengembangkan pembelajaran dengan kurikulum 2013. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya korelasi sebesar 0,715, berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemahaman pendidik PAUD mengenai pendekatan saintifik dalam mengembangkan pembelajaran dengan kurikulum 2013.<sup>12</sup> Kesamaan pada penelitian dengan tema yang di bahas yaitu sama membahas mengenai pendekatan saintifik dengan pengembangan pembelajaran. Pada penelitian ini fokus untuk mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak. Perbedaannya terletak pada pengembangan pembelajaran namun masih berkaitan dengan pembelajaran yang diimplementasikan.

*Keempat*, jurnal yang disusun oleh Mastiah dan Ason dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Melawi” membahas mengenai pemahaman bahasa anak usia dini setelah diimplementasikan dengan pendekatan saintifik mendapatkan perbedaan yang signifikan. Perbedaan yang signifikan antara pendekatan saintifik yang menggunakan kartu huruf dan yang menggunakan kartu gambar. Terdapat perbedaan yang signifikan sesudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pemahaman lingkungan anak usia dini.<sup>13</sup> Kesamaan pada penelitian dengan tema yang di bahas yaitu sama membahas mengenai penerapan pendekatan saintifik

---

<sup>12</sup> Luluk Pratiwi Dewayanti, Een Y. Haenilah, & Rizky Drupadi, Pemahaman Pendekatan Saintifik dengan Pengembangan Pembelajaran, *Jurnal PAUD*, FKIP Universitas Lampung: Brojonegoro

<sup>13</sup> Mastiah dan Ason, Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Melawi, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (2), (Kalimantan Barat: Dosen STKIP Melawi Melawi), J P D , p - I S S N : 2 2 5 2 - 8 1 5 6 , e - I S S N : 2 5 7 9 - 3 9 9 3, Desember 2016.

pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sedangkan pada penelitian ini fokus untuk mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak pada penelitian tersebut hanya fokus pada tempatnya di Kabupaten Melawi.

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Heleni Filtri & Al Khudri Sembiring yang berjudul “Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Rumbai” membahas mengenai kategori pendidikan ibu pada tingkat sarjana melebihi dibandingkan dengan ibu pada tingkatan pendidikan SLTA/SMK dan SLTP untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa anak yang mempunyai ibu dengan kategori pendidikan terakhirnya sarjana mampu melebihi perkembangan kognitif anak, dibandingkan dengan anak yang mempunyai ibu dengan tingkatan pendidikannya SLTP, SLTA/SMK.<sup>14</sup> Kesamaan pada penelitian dengan tema yang di bahas yaitu sama membahas mengenai Perkembangan kognitif anak usia 5-6 Tahun. Perbedaannya terletak pada fokus pada di tinjau dari tingkat pendidikan ibu di PAUD Kasih Ibu kecamatan Rumbai. Pada penelitian ini ditambahkan pembahsan mengenai aspek perkembangan fisik motorik.

*Keenam*, jurnal yang ditulis oleh Komala yang berjudul “Efektivitas Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini melalui Permainan Kreatif (Studi Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B di TK PHBS dan TK Kartika

---

<sup>14</sup> Heleni Filtri & Al Khudri Sembiring, Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Rumbai, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Universitas Lancang Kuning ), Vol 1, No 2, April 2018.



Kabupaten Bandung Barat)” membahas mengetahui kemampuan fisik-motorik yang mampu dipergunakan sebagai stimulus dan mengetahui perkembangan fisik-motorik anak. Setelah dilakukan perlakuan, pengembangan fisik-motorik perkembangan fisik motorik kasar anak. Anak mulai berkembang dan berkembang dengan sangat baik. Kemampuan motorik halus yaitu menggambar sudah terlihat. Anak dapat melakukan permainan yang yang membutuhkan koordinasi yang seimbang, saat bermain anak mampu menggerakkan antara otot, saraf dan otak. Perkembangan motorik halus anak mulai berkembang diketahui saat anak bermain, sebagian besar dapat menggerakkan otot halusnya.<sup>15</sup> Kesamaan pada penelitian dengan tema yang di bahas yaitu sama membahas mengenai Perkembangan fisik motorik anak. Perbedaannya terletak pada fokus pada permainan kreatif . Pada penelitian ini ditambahkan pembahsan mengenai aspek perkembangan fisik motorik.

Beberapa penelitian di atas dapat digunakan sebagai kajian lebih lanjut dalam penulisan tesis ini. Kajian-kajian tersebut tentunya dapat membatu dalam kelanjutan penelitian ini. Penelitian-penelitian diatas dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya peneliti mengkaji dari beberapa penelitian-penelitian diatas. Setelah dikaji dari penelitian-penelitian tersebut terdapat berbagai kesamaan dan perbedaan. Persamaan dan

---

<sup>15</sup> Komala, Efektivitas Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini melalui Permainan Kreatif (Studi Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B di TK PHBS dan TK Kartika Kabupaten Bandung Barat, *jurnal tunas siliwangi*, (PG PAUD IKIP Siliwangi Bandung), ISSN: 2476-9789 (Print) 2581-0413 (Online) Vol.4 No.2, Oktober 2018.

perbedaan akan dijadikan kajian lebih lanjut oleh peneliti. Diharapkan penelitian yang dilaksanakan tentunya akan bermanfaat dengan baik.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, disajikan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan narasi.<sup>16</sup> Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dilakukan di suatu lembaga PAUD yaitu di TKIT Baitussalam Prambanan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif untuk mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bersifat diskriptif yang mendalam mengenai implementasi pendekatan saintifik untuk mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan.

### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Baitussalam Prambanan. Peneliti sudah melakukan pra-penelitian yaitu observasi dan wawancara pada tanggal 30 September 2019 untuk mengetahui gambaran umum mengenai tema penelitian yang akan diteliti yaitu implementasi pendekatan saintifik untuk

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

mengembangkan perkembangan kognitif dan fisik motorik anak . Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2020 sampai dengan 13 Maret 2020.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek-subyek yang memungkinkan untuk mendapatkan keterangan/data yang berkaitan dengan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti.<sup>17</sup> Subyek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Subyek penelitian disini ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti (*purposive sampling*).<sup>18</sup> Peneliti akan meminta keterangan dari subyek-subyek yang sudah ditentukan. Subyek dari penelitian yang akan dilaksanakan ini yaitu:

- a. Kepala sekolah TKIT Baitussalam Prambanan.
- b. Guru-guru TKIT Baitussalam Prambanan.
- c. Anak didik kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan teknik pengamatan pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>19</sup>

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dilakukan di lingkungan

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.

<sup>18</sup> S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 53.

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

sekolah TK IT Baitussalam Prambanan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya di dalam lingkungan sekolah.

Observasi nonpartisipan yaitu kegiatan observasi penelitian ketika peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung mengenai kegiatan yang diteliti, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>20</sup> Metode observasi yang penulis gunakan ini untuk mengamati dan mencatat keadaan fisik sekolah, letak geografis, serta data-data yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian. Observasi yang akan dilaksanakan peneliti yaitu mencatat secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal lain yang mendukung penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mengobservasi secara langsung di TKIT Baitussalam Prambanan.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab melalui tatap muka (*face to face*) secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan yang informan (*interviewie*) tentang sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pewawancara yang mempunyai tujuan mendapatkan persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang informan yang relevan dan berkaitan dengan sesuatu yang diteliti.<sup>21</sup> Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur, sehingga pertanyaan yang akan di tanyakan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2010), hlm. 384.

<sup>21</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 161.

kepada narasumber akan lebih fleksibel. Pertanyaan akan berkembang sesuai dengan kondisi saat wawancara berlangsung. Adapun informan yang akan diwawancara oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru-guru dan anak didik di TK IT Baitussalam Prambanan.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan teknik menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen, seperti dokumen tertulis, gambar, atau elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun tersebut disesuaikan yang mempunyai tujuan dan fokus pada permasalahan yang akan dicari dalam penelitian.<sup>22</sup> Peneliti mengambil dokumentasi pada penelitian yang akan dilakukan yaitu seperti data-data, foto, dokumen dan arsip. Metode penelitian ini mengambil data yang bersifat dokumenter, seperti sejarah berdirinya lembaga, data tentang guru dan anak didik, serta dokumen yang mendukung kelengkapan dalam penelitian ini seperti kurikulum, RPPH, dan penilaian pembelajaran.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil obeservasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dan menarik kesimpulan dari data yang di dapatkan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>23</sup> Analisis data yang dilakukan dari sebelum terjun ke lapangan, selama

---

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 221-222.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D...*, hlm. 244.



di lapangan dan sesudah selesai di lapangan. Analisis data kualitatif dengan cara interaktif dan berkesinambungan secara terus menerus sampai tuntas, jadi datanya menjadi jenuh. Konsep analisis data ini menggunakan langkah-langkah yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman yaitu: <sup>24</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan menganalisis yang menekankan, memilih, yang kesimpulan akhirnya dapat digambarkan dan diverifikasikan. Data yang direduksi peneliti ini yaitu data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis prinsip Montessori dan data yang dianggap tidak penting dihilangkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penelitian kualitatif menyajikan data dapat dilakukan kedalam bentuk yang singkat, bagan, hubungan antar kategori dan teks yang bersifat naratif. Mendisplay data akan membantu dalam memahami sesuatu yang terjadi dan dapat merancang langkah selanjutnya.

c. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan bertujuan untuk mendapatkan gambaran suatu obyek yang pada awalnya masih abu-abu atau gelap sehingga setelah diteliti

---

<sup>24</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Kencana : Jakarta, 2014), hlm. 407-409.

memperoleh gambaran jelas. Pada kesimpulan masih menjadi hipotesis, dan dapat dijadikan teori jika didukung data-data yang lainnya.<sup>25</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi yaitu menggunakan berbagai metode dan sumber dalam mengumpulkan data untuk menganalisis kejadian yang saling berkaitan dari pandangan yang berbeda. Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber atau informan. Sedangkan triangulasi teknik yaitu menggunakan berbagai cara mengumpulkan data untuk memperoleh data yang sejenis untuk didapatkan data yang valid.<sup>26</sup> Peneliti akan melakukan pemeriksaan pada keabsahan data-data yang diperoleh. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dan peneliti menggunakan cara triangulasi data untuk menguji keabsahan data yang akan didapatkan tersebut.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai macam cara, dan berbagai waktu. Pengecekan kredibilitas data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2009), hlm. 345

<sup>26</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 395.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 372-374.

a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu.

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid maka lebih kredibel untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil ujinya menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengulangan kembali maka didapatkan kepastian suatu data.

**F. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini disusun dalam lima bab yang masing-masing terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang berkaitan.

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang berkaitan tentang implementasi pendekatan saintifik untuk mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak.

Bab III Gambaran umum TKIT Baitussalam Prambanan yang meliputi profil di TKIT Baitussalam Prambanan.

Bab IV Pembahasan mengenai implementasi pendekatan saintifik dan cara mengembangkan aspek kognitif dan fisik motorik anak dengan pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan, kritik, saran, serta kata penutup.

Lampiran-lampiran meliputi dokumen yang mendukung kelengkapan dalam penelitian ini seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan oleh penulis mengenai implementasi pendekatan saintifik untuk mengembangkan perkembangan kognitif dan perkembangan fisik motorik anak di TKIT Baitussam Prambanan dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan yaitu terdiri dari 3 tahap: *Pertama*, penyusunan kurikulum 2013 yang terdiri dari: penentuan dan mengembangkan KI/KD, pengembangan tema, penyusunan program tahunan, penyusunan program semester, penyusunan RPPM dan penyusunan RPPH. *Kedua*, implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran awal, inti dan akhir dengan 5 tahapan yaitu: Mengamati: mengamati gambar, benda, video, dan hasil karya dengan memfungsikan 5 alat indra anak yaitu mata, hidung, telinga, tangan dan lidah; Menanya: melakukan tanya jawab antara guru dengan anak atau anak dengan temannya mengenai suatu gambar, benda, video, dan hasil karya anak yang berkaitan dengan tema/ sub tema hari tersebut; Mengumpulkan informasi: mengumpulkan/ menghimpun materi mengenai gambar, benda, video, dan hasil karya yang dibahas pada tahapan sebelumnya; Menalar: saling memberikan pemahaman mengenai gambar, benda, video, dan hasil karya anak yang dibantu oleh guru; dan Mengkomunikasikan: mengkomunikasikan



tentang gambar, benda, video, dan hasil karya anak dikomunikasikan dengan pengetahuan yang di dapat dengan pengetahuan baru. *Ketiga*, Penilaian otentik dengan 3 cara yaitu hasil karya; *checklist* dan catatan anekdot.

2. Cara mengembangkan perkembangan kognitif dan perkembangan fisik motorik anak dengan pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan yaitu melalui kegiatan main pembelajaran di sentra sebagai berikut : Kegiatan main yang diberikan kepada anak sebagai berikut: Pembiasaan anak yang memiliki sikap ingin tahu dan kreatif; Pengenalan benda-benda baru; Pembiasaan eksplorasi lingkungan, mengemukakan ide, berpikir luwes/fleksibel; Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari; Mengenalkan benda-benda disekitar; Mengenalkan lingkungan sosial Mengenalkan makhluk hidup dan kejadian alam; Mengenalkan benda yang membantu manusia; Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana. Aspek fisik motorik dengan memberikan kegiatan main yang diberikan kepada anak sebagai berikut: Mengenalkan makanan bergizi seimbang, kebersihan diri dan lingkungan; Mengenalkan gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus; Mengenalkan cara hidup bersih, sehat, dan keselamatan diri.

## B. Saran

1. Kepada Kepala dan Guru TKIT Baitussalam Prambanan
  - a. Sebaiknya kepala dan guru TKIT Baitussalam Prambanan lebih tepat waktu dalam implementasi pendekatan saintifik TKIT Baitussalam Prambanan
  - b. Hendaknya kepala dan guru TKIT Baitussalam Prambanan lebih memperhatikan beberapa anak yang sulit untuk dikondisikan dalam implementasi pendekatan saintifik TKIT Baitussalam Prambanan
2. Kepada Anak
  - a. Sebaiknya anak lebih memperhatikan guru dalam implementasi pendekatan saintifik TKIT Baitussalam Prambanan
  - b. Anak lebih fokus lagi dalam kegiatan main yang di sediakan oleh guru agar anak dapat mencapai perkembangan yang maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Agnes, H. Tri, dkk, (2007). *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beaty, Janice J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Dokumen Kurikulum TKIT Baitussalam Prambanan Tahun Ajaran 2019/2020.
- Fauziddin, Moh., Elyana, Luluk,. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif dengan Metode Bermain Media Benda Konkrit pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*. P-ISSN: 2541-2418; E-ISSN : 2541-2434 Ijiece. Vol. 3, No. 1. June 2018 (85-96).
- Fitriani, Rohyana. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. PG-PAUD Universitas Hamzanwadi. E-ISSN : 2549-7367. Vol. 3 No. 1. Juni 2018.
- Fleer, Marilyn,. Gomes, Judith & March, Sue. (2014). Science Learning Affordances in Preschool Environments. *Australasian Journal of Early Childhood*. Monash University. Volume 39 N umber 1.
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori&Praktik)*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hamruni. (2015). *Pembelajaran Berbasis Edutainment, (Landasan Teori dan Metode-Metode Pembelajaran aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Heleni Filtri & Al Khudri Sembiring. Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 1. No 2. Universitas Lancang Kuning: April 2018
- Hildayani, Rini. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang: Universitas Terbuka.

- Hurlock, Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Keenam*. terj. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Ibda, Fatimah. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Jurnal*. Aceh: dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Ar-Raniry.
- Jahja, Yurdik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Komala. (2018). Efektivitas Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini melalui Permainan Kreatif (Studi Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B di TK PHBS dan TK Kartika Kabupaten Bandung Barat. *jurnal tunas siliwangi*. ISSN: 2476-9789 (Print) 2581-0413 (Online) Vol.4 No.2. PG PAUD IKIP Siliwangi Bandung: Oktober 2018.
- Luluk Pratiwi Dewayanti, Een Y. Haenilah, & Rizky Drupadi. (2018). Pemahaman Pendekatan Saintifik dengan Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal PAUD*. FKIP Universitas Lampung: Brojonegoro.
- Majid, Abdul. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Martuti, A. (2010). *Mendirikan dan Mengelola PAUD*. Bantul : Kreasi Wacana Offset.
- Mastiah & Ason. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Melawi, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (2), Kalimantan Barat: Dosen STKIP Melawi Melawi, Desember 2016, J P D , p - I S S N : 2 2 5 2 - 8 1 5 6 , e - I S S N : 2 5 7 9 - 3 9 9 3
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrisson, George S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks. terj. Suci Romadhona & Apri Widiastusti.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munastiwi, Erni. (2015). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. DOI:10.14421/jaa.2015.12.43-50. Vol. 1 (2).
- Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (1992). *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurani. (2014). *Hakikat Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka. Sukmadinata,
- Rahardjo, Maria Melita. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Sebagai Pembentuk Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini, Jurnal, (PG-PAUD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana), *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 2, Mei 2019: 148-159,
- Ridwan. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, John W. (2009). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiawan, M. Hery Yuli. (2018). Kreativitas Pendidik Dalam Pengelolaan Kegiatan Pada Pembelajaran Saintifik Pada Implementasi Kurikulum Paud 2013, *Jurnal AUDI Kajian Teori dan Praktik di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi), ISSN 2528-3359 (Print) ISSN2528-3367 (Online) <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud>.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta : Bandung.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Sujiono, Yuliani
- Sumiyati, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Jogjakarta: Indie Book Corner, 2014), hlm. 12.
- Sher. (2009). *Early intervention games: fun, joyful ways to develop social and motor skills in children with autism, spectrum, or sensory processing disorders*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Sukmadinata, Nana. S (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.



\_\_\_\_\_ (2005). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakrya.

Susanto, Ahmad. (2010). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Suyadi dan Maulidya Ulfa. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Remaja Rosda Karya : Bandung. UU No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD, Kemendikbud

Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gaya Media.

Yusuf, Muri, (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana : Jakarta.

Zahro, Ifat Fatimah, Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD*, Tunas Siliwangi : PGPAUD STKIP Siliwangi, Vol.1, No.1, Oktober 2015: 92-111.

Zeng, Nan. (2017). Effects of Physical Activity on Motor Skills and Cognitive Development in Early Childhood. *Journal Hindawi*. BioMed Research International Volume. ID 2760716.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Lampiran 1: Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :  
Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag  
Kajur Prodi Magister (S2) PIAUD  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor B-475/Un.02/Magister/TU.00/1/2018 tanggal 10 Januari 2020 bersama ini saya menyatakan ( bersedia / tidak bersedia\* ) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENGEMBANGKAN KOGNITIF DAN FISIK-MOTORIK ANAK PADA KELOMPOK B DI TK IT BAITUSSALAM PRAMBANAN SLEMAN"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:  
Nama : Iys Nur Handayani  
NIM : 18204030004  
Prodi/Konsentrasi : PIAUD  
Semester : III (tiga)  
Tahun Akademik : 2019/2020

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Hormat Kami,




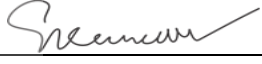

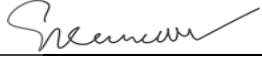
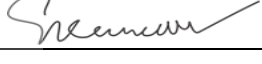
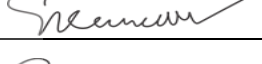
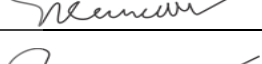
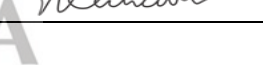
Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

\*) *Coret yang tidak perlu*  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Lampiran 2: Kartu Bimbingan Tesis**

**KARTU BIMBINGAN TESIS**

Nama : Iys Nur Handayani  
NIM : 18204030004  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Tesis : Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Perkembangan Kognitif dan Perkembangan Fisik Motorik Anak pada Kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 Januari 2020	Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis	
2	13 Januari 2020	Konsultasi BAB I-II	
3	14 Januari 2020	Konsultasi BAB I-III dan Pedoman Penelitian	
4	3 Februari 2020	Konsultasi Penelitian	
5	25 Maret 2020	Konsultasi Pembahasan	
6	13 April 2020	Bimbingan BAB I-V	
7	20 April 2020	Bimbingan BAB I-V	
8	29 April 2020	ACC untuk di Munaqosyahkan	

Yogyakarta, 29 April 2020  
Pembimbing,



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M.

NIP. 19570918 199303 2 002

### Lampiran 3: Surat Pengajuan Penyusunan Tesis

#### PENGAJUAN PENYUSUNAN TESIS/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 20 Desember 2019

Hal : Pengajuan Penyusunan Tesis/Tugas Akhir

Kepada Yth;  
Ketua Program Studi...PIAUD.....  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.  
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iys Nur Handayani  
NIM : 18204030004  
Program Studi : PIAUD  
Semester : II  
Fakultas : FITK  
Alamat Asal : Junut Lor 02/03, Suforni, Manisrenggo, Klaten.

Mengajukan tema tesis/tugas akhir sebagai berikut :

1. Penerapan Pendekatan Sainifik untuk Mengembangkan Kognitif dan Motorik Anak pada kelompok B di Tk IT Baitussalam Prambanan Sleman.
2. ....
3. ....

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui  
Penasehat Akademik

Dr. Ahmad Anf, M. Ag.  
NIP. 19661121 199203 1002

Pemohon

Iys Nur Handayani  
NIM. 18204030004

Catatan :	Menyetujui Ketua Program Studi
	Pembimbing :
	Dr. Mahmud Anf, M. Ag. NIP. 197209191997031003



**Lampiran 4: Surat Bukti Seminar Proposal**



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Senin / 16 Desember 2019	
NAMA DAN NIM	Iys Nur Handayani / 14204030004	
JUDUL PROPOSAL	Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Kognitif dan Fisik-Motorik Anak pada Kelompok B di TK IT Baitussalam Prambanan Sleman.	
DOSEN	Dr. Maemonah, M.Ag.	
DAFTAR HADIR PESERTA	<p>Nama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bayu Suratman</li> <li>2. Zufadhly Mukhtar</li> <li>3. Fatmawaty</li> <li>4. Maulida</li> <li>5. Muhammad Abdul Latif</li> <li>6. Maria Wifa</li> <li>7. Raudlatul Hasanah</li> <li>8. Achmad Khsan Yafi H</li> <li>9. Muhammad Azis</li> <li>10. Aulia laily Rizqina</li> <li>11. Firdha Hayati</li> <li>12. Aqiah</li> <li>13. Ilham Kurnia</li> <li>14. Deden Hms</li> <li>15. Khotrmatul Majdan</li> <li>16. ucik Hidayah Binsa</li> <li>17. Laily Fitriani</li> </ol>	<p>Tanda tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. [Signature]</li> <li>2. [Signature]</li> <li>3. [Signature]</li> <li>4. [Signature]</li> <li>5. [Signature]</li> <li>6. [Signature]</li> <li>7. [Signature]</li> <li>8. [Signature]</li> <li>9. [Signature]</li> <li>10. [Signature]</li> <li>11. [Signature]</li> <li>12. [Signature]</li> <li>13. [Signature]</li> <li>14. [Signature]</li> <li>15. [Signature]</li> <li>16. [Signature]</li> <li>17. [Signature]</li> </ol>
Diskusi		
	Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)
1.		- Penambahan Referensi dan Teori
2.		- Penambahan kajian Pustaka.
3.		
4.		
5.		
6.		

\*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui  
 Kaprodi Magister (S2) PIAUD  
  
 Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

Dosen Seminar Proposal  
  
 Dr. Maemonah, M.Ag.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-038/Un.02/DT/PG.00/1/2020  
Lamp :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah TK IT Bitussalam Prambanan  
Di Jl Jogja – Solo, Pulir Rejo, Bokoharjo,  
Prambanan, Sleman.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir pada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami:

Nama : Iys Nur Handayani  
NIM : 18204030004  
Prodi : S2 PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)  
Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik untuk mengembangkan Kognitif dan Motorik Anak pada Kelompok B di TK IT Baitussalam Prambanan Sleman  
Metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 9 Januari 2020  
Kaprod PIAUD,


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

NIP.19720419 199703 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Tembusan :  
1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2. Ybs.

## Lampiran 6: Surat Bukti Penelitian



**TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU  
BAITUSSALAM**  
Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Nida'u At Taqwa  
Pondok Pesantren Modern Baitussalam  
Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Telp. 08112656448, Email : tkitbaituspramb@gmail.com

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 06/TKIT-BS/IV/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kantuningsih, S.Pd.AUD  
Jabatan : Kepala TKIT Baitussalam Prambanan  
Alamat : Gunungharjo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta


**Menerangkan**

Bahwa nama yang tercantum di bawah ini :

Nama : Isy Nur Hnadayani  
NIM : 18204030004  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di TKIT Baitussalam , terhitung dari tanggal 11 Januari 2020 – 13 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 4 April 2020  
Kepala TKIT Baitussalam  
  
KANTUNINGSIH, S.Pd.AUD

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **Lampiran 7: Pedoman Pengumpulan Data**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Lingkungan geografi TKIT Baitussalam Prambanan
2. Implementasi pendekatan saintifik untuk mengembangkan perkembangan kognitif dan perkembangan fisik motorik anak pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan
3. Cara mengembangkan perkembangan kognitif dan fisik motorik anak dengan pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan
4. Implikasi dari implementasi pendekatan saintifik pada kelompok B di TKIT Baitussalam Prambanan

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Dari kapan implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
2. Bagaimana persiapan guru sebelum implementasi pendekatan saintifik TKIT Baitussalam Prambanan?
3. Apa pengertian dari pendekatan saintifik yang di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
4. Bagaimana tahapan penerapan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
5. Bagaimana proses implementasi pendekatan saintifik (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan) di TKIT Baitussalam Prambanan?
6. Implementasi pendekatan saintifik pada konsepnya urut/tidak di TKIT Baitussalam Prambanan?
7. Pada waktu kapan pendekatan saintifik di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
8. Apakah ada kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
9. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
10. Bagaimana perkembangan kognitif dan fisik motorik anak di TKIT Baitussalam Prambanan?
11. Bagaimana penilaian pembelajaran anak di TKIT Baitussalam Prambanan?
12. Bagaimana hasil perkembangan kognitif dan fisik motorik anak dalam pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Gambaran umum TKIT Baitussalam Prambanan
2. Status TKIT Baitussalam Prambanan
3. Visi, misi, dan tujuan TKIT Baitussalam Prambanan
4. Letak geografis TKIT Baitussalam Prambanan
5. Struktur organisasi/kepengurusan di TKIT Baitussalam Prambanan
6. Kurikulum TKIT Baitussalam Prambanan
7. Dokumentasi foto-foto TKIT Baitussalam Prambanan



## Lampiran 8: Jadwal Penelitian

### JADWAL PENELITIAN DI TKIT BAITUSSALAM PRAMBANAN

No	Kegiatan Penelitian	Tempat/Waktu	Keterangan
1	Observasi & Wawancara	Lingkungan TKIT Baitussalam Prambanan/07.30-09.00 WIB Senin, 30 September 2019	Pra Penelitian
2	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/07.00-10.00 WIB Sabtu, 11 Januari 2020	Letak geografis TKIT Baitussalam Prambanan
3	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Senin, 13 Januari 2020	Sejarah Singkat TKIT Baitussalam Prambanan
4	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Selasa, 14 Januari 2020	Struktur Organisasi TKIT Baitussalam Prambanan
5	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Rabu, 15 Januari 2020	Visi, Misi & Tujuan TKIT Baitussalam Prambanan
6	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Kamis, 16 Januari 2020	Anak Didik TKIT Baitussalam Prambanan
7	Wawancara & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 13.00-14.15 WIB Jumat, 17 Januari 2020	Wawancara ibu Tri Lestari S.Pd. AUD
8	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 07.00-13.00 WIB Senin, 20 Januari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
9	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Selasa, 21 Januari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
10	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Rabu, 22 Januari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
11	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Kamis, 23 Januari 2020	Kelengkapan Data
12	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-13.00 WIB Jumat, 24 Januari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik & Dokumen Kurikulum

13	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Senin, 27 Januari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
14	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Selasa, 28 Januari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
15	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Rabu, 29 Januari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
16	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Kamis, 30 Januari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
17	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Jumat, 31 Januari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
18	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Senin, 3 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
19	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Selasa, 4 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
20	Wawancara & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 13.00-14.15 WIB Rabu, 5 Februari 2020	Wawancara Guru Ibu Nurfiziah, S.Pd. AUD
21	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Kamis, 6 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
22	Wawancara & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 11.30-12.15 WIB Jumat, 7 Februari 2020	Wawancara ibu Siti Munawaroh S.Pd. AUD
23	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Senin, 10 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
24	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Selasa, 11 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
25	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Rabu, 12 Februari 2020	Kelengkapan Dokumen
26	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Kamis, 13 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

27	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Jumat, 14 Februari 2020	Kelengkapan Dokumen Pendekatan Saintifik
28	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Senin, 17 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
29	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Selasa, 18 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
30	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Rabu, 19 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
31	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Kamis, 20 Februari 2020	Melengkapi Dokumen
32	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Jumat, 21 Februari 2020	Melengkapi Dokumen
33	Wawancara & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/08.00-09.15 WIB Senin, 24 Februari 2020	Wawancara Kepala Sekolah Ibu Kantuningsih, S.Pd.AUD
34	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/10.00-11.30 WIB Selasa, 25 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
35	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Rabu, 26 Februari 2020	Melengkapi Dokumen
36	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Kamis, 27 Februari 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
37	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Jumat, 28 Februari 2020	Melengkapi Dokumen
38	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Senin, 2 Maret 2020	Melengkapi Dokumen
39	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Selasa, 3 Maret 2020	Melengkapi Dokumen
40	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Rabu, 4 Maret 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

41	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Kamis, 5 Maret 2020	Melengkapi Dokumen
42	Wawancara & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 12.30-13.15 WIB Jumat, 6 Maret 2020	Wawancara Ibu Harni, S.Pd.
43	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Senin, 9 Maret 2020	Melengkapi Dokumen
44	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Selasa, 10 Maret 2020	Melengkapi Dokumen
45	Observasi & Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 10.00-11.30 WIB Rabu, 11 Maret 2020	Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
46	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Kamis, 12 Maret 2020	Melengkapi Dokumen
47	Dokumentasi	TKIT Baitussalam Prambanan/ 09.00-10.00 WIB Jumat, 13 Maret 2020	Melengkapi Dokumen



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## Lampiran 9: Hasil Observasi

### OBSERVASI 1

**Hari, Tanggal** : Senin, 27 Januari 2020  
**Waktu** : 10.00-11.30 WIB  
**Tempat** : TKIT Baitussalam Prambanan

#### Kegiatan Awal :

Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, anak dikondisikan. Diawali dengan tebak-tebakan yang di minta guru yaitu menebak hari, kata guru “Hari ini hari apa?” sambil menuliskan. Anak-anak mengeja “Hari Senin”, “Tanggal berapa?”. Guru salah menulis angka 72. Anak menjawab “Terbalik itu tulisannya”. Bulannya dieja anak-anak dan guru menuliskan di papan tulis, j-a-n-u-a-r-i tanya guru “Tahun berapa?” anak menjawab “2020”.

Guru memberikan pertanyaan cerita “Coba tebak, aku adalah ciptaan Allah. Aku biasanya untuk mandi. Aku untuk minum. Aku juga untuk memasak” anak menjawab “Sabun”, “Ari”, “water”. Kata guru “ Ya, benar”. “Air itu bisa berasal dari air hujan, air laut, air sumur” kata Diego. Kemudian anak-anak antusias menjawab. “Air salju”. Guru memberikan penjelasan ada musim salju di luar negeri dan bercerita tentang kapal yang berlayar. Anak berkata “Pasti bukan ada di Indonesia”. Salah satu anak bertanya “Apa airnya menjadi es? Beku?”. “Kira-kira bisa bergerak tidak kapalnya? Tanya guru. Jawab anak “Tidak”. Jawab guru “Akhirnya di derek kapalnya anak-anak”.

Kata guru “Air yang lain yaitu air pegunungan”. Lalu Auni bercerita “Air pegunungan itu jernih sekali, aku pernah mandi pakai air pegunungan di Wonosobo”. Lanjut guru menjelaskan mengenai air pegunungan “Itu air mineral dari air pegunungan. Air pegunungan bisa diminum harus di sterilkan dulu pakai mesin”. Lalu guru bertanya merk-merk air mineral apa saja. Anak menjawab “Ada Aqua, Amanah, Le Mineral, Club, Vit”.

Guru mengulangi penjelasan yang sudah diberikan dengan pertanyaan asal dari air. Lalu anak menjawab “Laut, pegunungan, sumur, salju, hujan”. Guru memberikan penjelasan mengenai air jika tidak banyak / tidak terlalu banyak akan bermanfaat dan jika banyak sekali berlebih maka akan menjadi bencana contohnya banjir. Guru berlanjut bertanya “Bagaimana jika tidak ada air?” jawab anak-anak “Mati”. Tanya guru “Anak-anak makan makan-makanan tumbuhan, makan sayur. Bagaimana jika tumbuhan tidak disiram?” lalu Ahros ditanya guru “Ahros makan apa? “Bakso” jawabnya. Lanjut tanya guru “Sapinya makan, minum air tidak?”. Anak-anak menjawab “Minum”. Kata guru “Kalau sapinya tidak minum. Ada susunya tidak?” lalu anak menjawab “Tidak!”. Guru memberikan penjelasan “Semua ciptaan Allah yang hidup itu membutuhkan air”



Kemudian guru bercerita tentang bahaya air, mengenai banjir dan sebab-sebabnya. Guru menerangkan mengenai sampah-sampah dan banyak bangunan yang menyebabkan banjir. Kata guru “Kalau kau suka hati panggil Toriq”, lalu Toriq memperhatikan guru kembali yang sebelumnya tidak focus dengan penjelasan guru dengan melihat ke arah luar kelas.

Kembali pada penjelasan guru mengenai tanggul yang jebol kemudian berakibat banjir. Tanya guru “Enak tidak kalau banjir teman-teman?” anak menjawab serentak “Tidak!”. Kemudian guru juga menjelaskan mengenai jika ada hujan berdoa, bersyukur agar menjadi berkah.

Dilanjutkan dengan menjelaskan manfaat-manfaat air untuk mencuci baju, mandi, minum, mencuci piring, mobil, motor, wudzu, cuci tangan, sikat gigi, menyiram tanaman, mengairi tanaman di sawah. Guru menggambar, siklus air kemudian menerangkannya tentang siklus air dan benyanyi “Air laut bila kena panas, menguap, naik ke atas, bergumpal-gumpal jadi awan, kalau dingin turun menjadi hujan.” Dengan diikuti anak-anak.

**Kegiatan Inti :**

Kemudian anak diajak keluar kelas dan menuju ke sungai. Kegiatan disungai mengamati benda-benda di sungai. Hewan-hewan. Tugas anak mencari kerang sebanyak ditentukan yaitu minimal 10 dimasukkan ke plastik. Mengamati hewan-hewan di sungai dan anak-anak di sungai menemukan banyak benda dan hewan di sungai. Guru dan anak-anak berbincang-bincang mengenai benda dan hewan yang ditemui di sungai. Anak sangat antusias bereksplorasi di sungai.

**Kegiatan Akhir :**

Setelah anak selesai bermain di sungai guru dengan anak tanya jawab mengenai pembelajaran hari itu. Guru menanyakan mengenai kegiatan main yang sudah dilaksanakan anak di sungai dan pembelajaran yang sebelumnya disampaikan oleh guru. Kemudian kegiatan ditutup dengan hamdalah dan salam. Anak kembali ke sekolah dan bersih-bersih diri.

**Refleksi** : implementasi pendekatan saintifik sesuai dengan tahapannya, selain itu anak antusias dengan penjelasan guru dan kegiatan anak di sungai.

## OBSERVASI 2

**Hari, Tanggal** : Jumat, 31 Januari 2020

**Waktu** : 10.00-11.30 WIB

**Tempat** : TKIT Baitussalam

### **Kegiatan Awal :**

Diawali dengan guru memberikan salam dan di jawab serentak oleh anak-anak. Kemudian guru menanyakan kabar. Jawab anak “Alhamdulillah, luar biasa Allahuakbar!”. Kata guru “Siap tertib?”, “Siap” jawab anak. Lanjut kata guru “Siap bermain?”, jawab anak “Siap!”.

Guru menanyakan hari itu, yaitu hari jumat dan menanyakan tanggal bulan dan tahun. Anak bersama-sama meneneja dengan benar. Guru memberikan intruksi untuk menarik nafas lalu buang nafas. “Apa yang kita masukkan, apa yang kita keluarkan?” tanya guru. Lanjut pertanyaan guru “Bagaimana jika kita tidak bernafas?” jawab anak “Akan mati”. Guru menerangkan tentang bersyukur kepada Allah yang memberikan nikmat bernafas. Guru dan anak berbincang-bincang mengenai fungsi udara untuk mainan layang-layang, bernafas, kipas-kipas dan lain-lain.

### **Kegiatan Inti :**

1. Mengelompokkan Gambar Layang-Layang,  
Anak yang sedang main kegiatan ini mengamati berbagai gambar-gambar layang – layang kemudian mengelompokkannya sesuai dengan warna, ukuran dan bentuk. Antar anak berbincang-bincang mengenai berbagai gambar layang-layang lalu mengelompokkannya dengan baik. Anak menyelesaikan kegiatan main ini dengan baik dan sesuai dengan arahan dari guru.
2. Mengukur Layang-Layang  
Anak yang sedang bermain di kegiatan main ini mengamati berbagai ukuran layang-layang. Anak-anak saling bertanya mengenai ukuran layang – layang yang sedang di ukurnya. Anak saling memberi tau mengenai ukuran-ukuran layang-layang dan membandingkannya.
3. Bermain Layang-Layang di Halaman  
Anak yang bermain layang – layang diberikan kebebasan untuk bermain di halaman sekolah dengan temannya bermain. Ada anak yang bekerja sama untuk menaikkkan layang – layangnya. Anak berpasang-pasangan untuk bermain layang-layang di halaman. Anak berkomunikasi dengan temannya agar layangan tersebut dapat naik dan dimankan dengan benar. Guru memberikan arahan kepada anak mengenai cara menaikkkan layang-layang tersebut. Setelah itu anak beragantian dalam bermain layang-layang.
4. Menjiplak Kerangka Layang-Layang  
Anak yang bermain pada kegiatan main ini dengan baik mengikuti intruksi dari guru yaitu menjiplak layang – layang sama seperti contoh. Selain itu anak berbincang-bincang

mengenai layang –layang yang dibuat masing-masing anak dan memberikan komentar/masukan. Guru mengarahkan kepada anak untuk menghias kerangka layang-layang yang sudah di buat anak agar anak kreatif.

5. Main Peluit Bambu

Beberapa anak yang sedang bermain peluit dari bambu dengan asyiknya dan mencobanya berulang kali. Pada kegiatan main ini anak bergantian dengan tertib. Guru memberikan arahan kepada anak agar saat bermain menggunakan alat main dengan baik agar tidak rusak, anak memahami arahan dari guru.

6. Bermain Engklek

Beberapa anak bermain engklek dengan pola yang sudah di rancang oleh guru sebelumnya ada berbagai pola permainan engklek yang di mainkan oleh anak sehingga berfariasi. Anak dapat memilih bebas. Permainan engklek yang diain kan anak dapat digunakan secara bergantian. Anak saling memberikan arahan kepada temannya untuk bermain dengan benar, dan mengingatkan agar berhati-hati agar tidak jatuh.

**Kegiatan Akhir:**

Setelah waktu kegiatan main habis maka anak-anak segera merapikan seluruh alat mainnya secara bersama. Sama. Selanjutnya anak-anak dan guru duduk melingkar dan melakukan tanya jawab mengenai bahan-bahan membuat layang-layang yaitu kertas, kayu, bambu, lem, benang. Anak-anak antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai tema pembelajaran hari tersebut. Tanya-jawab dilakukan satu persatu untuk beberapa anak. Guru menanya mengenai kegiatan-kegiatan main yang sudah dilaksanakan anak. Setelah itu pembelajaran di tutup dengan bacaan hamdalah dan salam.

**Refleksi :**

Kegiatan main yang banyak membuat guru kurang dalam mengawasi anak bermain. Anak sudah mandiri dan bermain sesuai dengan arahan guru. Sehingga implementasi pendekatan saintifik dapat diimplementasikan dengan baik, namun kurangnya pengawasan dari guru saat anak bermain.

### OBSERVASI 3

**Hari, Tanggal** : Rabu, 5 Februari 2020  
**Waktu** : 10.00-11.30 WIB  
**Tempat** : TKIT Baitussalam Prambanan  
**Kegiatan Awal** :

Anak dikondisikan terlebih dahulu kemudian guru salam dan anak menjawab salam dengan baik. Seperti biasa guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun waktu pada hari tersebut. Anak menjawabnya dengan benar dan guru menuliskannya di papan tulis. Guru menyampaikan tema pada hari tersebut yaitu alat komunikasi tradisional, yaitu kentongan. Guru berkata “siapa tau, buguru membawa apa?”, lalu beberapa anak menjawab “kentongan buuu!”. Anak diminta untuk mengamati kentongan tersebut. beberapa anak menyebutkan mengenai warnanya coklat, bunyinya “tong-tong”, terbuat dari bambu. Guru berkata “siapa yang dirumah punya kentongan”. Beberapa anak menunjukkan jarinya, “saya punya bu” kata seorang anak. anak diperbolehkan mencoba memukul kentongan beberapa kali. Guru menjelaskan macam macam bentuk kentongan, dan macam bunyinya. Guru dan anak saling tanya jawab mengenai tanda-tanda bunyi pada kentongan kentongan.

**Kegiatan Inti** :

1. Bermain Kentongan  
Anak bermain kentongan sesuai dengan yang diarahkan guru. anak memahami cara memegang dan membunyikan kentongan dengan baik. Anak-anak mencoba-coba kentongan dengan berbagai suara yang dikeluarkan oleh kentongan. Anak memberikan arahan kepada temannya yang kurang tepat dalam membunyikan kentongan.
2. Mengelompokkan Bentuk Kentongan  
Anak mengamati berbagai bentuk kentongan yang disediakan oleh guru. kemudian anak mulai mengelompokkan kentongan sesuai dengan bentuk yang sama. Anak-anak saling tanya jawab dan mengkomunikasikan tentang bentuk-bentuk kentongan dan ukuran kentongan. Anak menyelesaikan kegiatan ini dengan baik sesuai dengan arahan guru.
3. Kolase Kentongan dengan Daun Pisang Kering  
Anak mengerjakan sesuai dengan yang di arahkan oleh guru. dengan menempelkan potongan-potongan daun pisang kering yang berbentuk macam-macam. Anak mengamati bentuk-bentuk dan tekstur dari daun pisang tersebut. Anak menanyakan mengenai daun pisang yang kering, mengenai warnannya yang coklat dan sebab daun tersebut menjadi kering. Anak menyelesaikan kegiatan main tersebut dengan baik sesuai dengan arahan guru.
4. Menakar Pasir 20 Sendok  
Anak mengamati pasir putih yang disiapkan oleh guru. Pasir yang disiapkan guru di pegang oleh anak-anak, dirasakan tekstur dari pasir tersebut. Kemudian anak mengambil sendok penakar dan mulai menakar pasir dengan hati-hati. Anak menakar pasir mulai

hitungan 1 sampai 20, hingga botol yang diisi penuh. Setelah selesai anak menuangkan pasir tersebut ke dalam tempat semula.

#### 5. Menggambar Kentongan

Pada kegiatan ini anak dibebaskan untuk menggambar berbagai bentuk-bentuk entongan yang sudah di sampaikan oleh guru. Anak disiapkan buku gambar milik masing-masing anak dan disediakan alat menggambar 2 macam yaitu spidol dan arang. Anak mengambil buku gambarnya dengan rapi kemudian menggambar kentongan sesuai dengan bentuk yang di inginkan. Guru memberikan arahan kepada anak yang kebingungan dalam menggambar kentongan. Ana diberikan motifasi untuk menentukan bentuk kentongan yang digambarnya. Selain itu guru dan anak mengkomunikasikan mengenai berbagai bentuk kentongan dan bunyi-bunyinya.

#### **Kegiatan akhir:**

Pada kegiatan pembelajaran akhir hari itu anak dan guru melakukan *recalling* mengenai tema pada hari tersebut. Guru menanyakan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Anak menjawabnya dengan antusias dan menunjukkan jarinya kepada guru sebelum menjawab pertanyaan dari guru. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh guru dijawab dengan benar oleh anak anak. Setelah kegiatan tanya jawab berakhir, guru menanyakan senang atau tidak pada kegiatan main hari tersebut dan anak-anak menjawab sangat senang. Setelah itu, guru menutup kegiatan akhir dengan salam dan anak menjawab salam tersebut.

#### **Refleksi :**

Implementasi pendekatan saintifik untuk mengembangkan perkembangan kognitif dan fisik motorik anak di TKIT Baitussalam Prambanan sudah menggunakan alat dan bahan yang baik. dengan menggunakan benda yang nyata maka anak dapat belajar secara langsung. Sehingga kegiatan main ini dapat menumbuhkan semangat anak. Namun ada kegiatan main yang tidak berhubungan dengan tema pada hari tersebut.



## OBSERVASI 4

**Hari, Tanggal** : Rabu, 19 Februari 2020  
**Waktu** : 10.00-11.30 WIB  
**Tempat** : TKIT Baitussalam Prambanan

### **Kegiatan Awal :**

Kegiatan awal dimulai dengan salam oleh guru kemudian anak menjawab salam. Seperti biasa guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun, anak menjawab dengan benar. Anak dan guru dalam posisi melingkar dan duduk tertib. Pada hari sebelumnya anak-anak diberikan tugas untuk membawa makanan tradisional. Masing-masing anak membawa makanan tradisional 1 macam, kemudian dikumpulkan di oleh guru. Anak diminta mengamati satu persatu makanan tradisional tersebut. Kemudian anak diminta menyebutkan nama makanan tradisional tersebut yang anak sudah ketahui. Beberapa anak menyebutkan makanan yang ada di depan seperti klepon, naga sari, getuk, dan martabak. Guru dan anak saling tanya jawab mengenai makanan tradisional tersebut mengenai nama, warna dan rasa makanan tersebut.

### **Kegiatan Inti:**

#### 1. Mengelompokkan Makanan Tradisional Berdasarkan Warna

Pada kegiatan ini anak diminta untuk mengelompokkan makanan tradisional berdasarkan warnanya. Makanan tradisional yang dikelompokkan berwarna coklat, hijau, dan merah. Guru memanggil 4 anak yang akan dinilai, kemudian anak diminta untuk mengelompokkan makanan tradisional berdasarkan warnanya. Anak sangat antusias dalam permainan tersebut, anak berlomba-lomba menyelesaikan tugas guru tersebut. Setelah selesai guru mengkomunikasikan mengenai hasil pengelompokan makanan tradisional tersebut. Anak memperhatikan penjelasan guru mengenai ulasan hasil pengelompokan makanan tersebut.

#### 2. Membuat Getuk Singkong

Sebelum membuat getuk singkong, anak diminta untuk mencuci tangannya dengan bersih. Anak mencuci tangannya dengan bersih dan benar. Pada kegiatan ini anak disediakan alat dan bahan seperti singkong rebus, gula, garam dan kelapa, panci, sendok dan penghalus. Anak melaksanakan kegiatan membuat getuk tersebut sesuai dengan arahan guru sebelumnya. Kemudian anak dibantu oleh guru untuk menyelesaikan kegiatan ini. Anak bergantian dalam mengaduk dan menghaluskan getuk tersebut. Anak terlihat sangat senang dan antusias dalam kegiatan ini

#### 3. Menghias Getuk

Setelah getuk yang dibuat anak-anak dengan bantuan guru tersebut jadi. Guru memberikan contoh kepada anak cara mencetak dan menghias getuk tersebut. Guru selanjutnya mengarahkan masing-masing anak mengambil lepek untuk menaruh cetakan getuk tersebut. Anak dibebaskan untuk memilih berbagai macam cetakan yang sudah di

sediakan guru. Selain itu , guru juga memberikan kebebasan anak untuk membuat kreasi hiasan getuknya.

**Kegiatan Akhir:**

Setelah selesai pada kegiatan inti, anak dan guru duduk melingkar dengan rapi. Pada kegiatan akhir ini beberapa anak diminta untuk maju kedepan untuk menjelaskan kreasi menghias getuk yang dibuat oleh anak. Seorang anak maju kedepan dengan membawa kreasi menghias getuk tersebut. Anak bercerita tentang bentuk getuk yang di buat oleh anak, anak menceritakan bentuk yang disukai anak. Selain itu anak juga menjelaskan alasan mengapa anak tersebut memilih bentuk cetakan tersebut dan menceritakan kreasi hiasan topping getuk tersebut. Setelah selesai anak-anak maju kedepan selanjutnya anak-anak makan getuk bersama-sama dari hasil kreasinya tersebut. Anak-anak senang dan puas dengan hasil kreasi menghiasnya tersebut. anak-anak memakan getuk tersebut bersama-sama dengan membaca doa sebelum makan. Setelah selesai makan getuk, guru menutup kegiatan akhir dengan salam dan samlam di jawab oleh anak-anak dengan baik.

**Refleksi :**

Implementasi pendekatan saintifik untuk mengembangkan perkembangan kognitif dan fisik motorik anak di TKIT Baitussalam Prambanan sudah sesuai. Kegiatan main yang disediakan guru bervariasi dan kreatif sehingga anak antusias dalam melaksanakannya. Namun pada kegiatan main di atas membutuhkan waktu yang lama, sehingga guru perlu mengelola/memanajemen waktu lebih baik lagi.

## OBSERVASI 5

**Hari, Tanggal** : Rabu, 11 Maret 2020  
**Waktu** : 10.00-11.30 WIB  
**Tempat** : TKIT Baitussalam Prambanan

### **Kegiatan Awal :**

Kegiatan diawali dengan salam, anak-anak sudah duduk rapi bersama guru dan siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Anak-anak menjawab salam dari guru dengan semangat. Seperti biasa guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun, anak menjawab dengan benar. Dilanjutkan, guru menyampaikan tema pada hari tersebut. Guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun waktu pada hari tersebut. anak menjawabnya bersama-sama dan benar dalam menjawabnya. Pada kegiatan ini guru menunjukkan beberapa gambar tanah dan pasir dengan warna yang berbeda. Anak diminta mengamati gambar tersebut, kemudian guru memberikan pengertian beberapa gambar tanah dan pasir tersebut. anak memperhatikan dengan seksama. Ada beberapa pertanyaan mengenai tanah dan pasir kepada guru dan guru menjawab pertanyaan anak-anak tersebut.

### **Kegiatan Inti :**

1. Memcetak Berbagai Bentuk dengan Pasir Ajaib  
Anak bermain pada permainan ini diberikan kebebasan untuk berkreasi dengan pasir ajaib yang di sediakan guru. Anak mengamati pasir ajaib dan berbagai bentuk cetakan yang ada. Kemudian anak membuat berbagai bentuk tersebut dan dikomunikasikan dengan teman yang ikut bermain. Anak berkreasi dengan bebas dengan membuat berbagai bentuk dan inovasi dengan pasir ajaib.
2. Menakar Pasir Putih  
Anak mengamati alat dan barda yang disiapkan oleh guru seperti pasir, penakar, torong, botol. Kemudian anak melakkan kegiatan main sesuai dengan yang diarahkan oleh guru. anak menghitung setiap takaran pasir yang dimasukkan dalam botol. Anak diarahkan untuk menakar pasir putih 20 takaran.
3. Bermain Pasir/Tanah di Halaman  
Pada kegiatan ini anak pada awalnya mengamati keadaan di halaman sekolah. Kemudian anak mengamati sekop dan alat main yang digunakan. Anak-anak bereksplorasi secara bebas dengan menggunakan alat dan bahan yang disediakan guru. Anak menggunakan alat dan bahan dengan benar. Guru memberikan arahan kepada anak untuk membuat sungai dan membangun sebuah jembatan. Anak-anak saling mengkomunikasikan mengenai karya yang dibuatnya. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada anak-anak. Selama anak-anak bermain, guru mengawasi dan tanya jawab mengenai kegiatan main dan karya anak. Pada kegiatan inti ini guru dapat menilai anak dilihat dari proses anak membuat karya. Dilihat dari kegiatan main anak dapat bereksplorasi dengan bebas dan berkreasi sesuai dengan imajinasinya.

**Kegiatan Akhir :**

Kegiatan akhir, dengan memberikan penekanan kembali kepada anak-anak. anak yang belum siap mengikuti kegiatan akhir diberikan waktu untuk menyiapkan diri pada kegiatan akhir ini. Setelah anak siap mengikuti kegiatan akhir maka guru dan anak-anak duduk melingkar dengan tertib. Guru dan anak-anak tanya jawab mengenai kreasi-kreasi membuat jembatan dan sungai dari tanah. Selain itu, menanya anak mengenai bermain dengan pasir/tanah. Setelah selesai guru menutup kegiatan dengan bacaan hamdalah dan salam secara bersama-sama.

**Refleksi :**

Guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik sudah memilih kegiatan main yang kreatif dan dapat mengasah anak dalam bereksplorasi di alam. Namun dalam pengawasan main anak perlu di tingkatkan lagi agar anak dalam melaksanakan kegiatan main lebih terarah dan anak tidak kebingungan jika anak kesulitan.

## Lampiran 10: Hasil Wawancara

### WAWANCARA 1

Tanggal : Senin, 24 Februari 2020  
Waktu : 08.00-09.15 WIB  
Tempat : TKIT Baitussalam Prambanan  
Narasumber : Ibu Kantuningsih, S.Pd. AUD

Peneliti	Dari kapan implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pendekatan saintifik muncul sejak ada kurikulum 2013, di TKIT Baitussalam diterapkan sejak 2014 sampai sekarang. Sebelumnya, tidak mengenal 5M.
Peneliti	Bagaimana persiapan guru sebelum implementasi pendekatan saintifik TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Dengan KTSP, Kurikulum 2013 perencanaan, KI dan KD sudah ada kurikulum PAUD Kendikbud No. 146 2014. Indikator pencapaian ada revisi pedoman hanya KD materi dari pemerintah. Dari Kemendikbud, mendapatkan buku pendamping dan informasi dari diklat ada 16 buku, ada detailnya materi pembelajaran. Isinya pengembangan Tema, Prota, Prosem, RPPM, RPPH. Prota adalah kegiatan holistik integratif sekolah seperti kegiatan kunjungan, puncak tema. Prosem itu pemilihan KI/KD dalam tema. Rppm adalah rencana dalam seminggu/sepekan. Penjabaran dari prosem yaitu penentuan subtema dan KD yang akan di capai. Alokasi waktu dalam sepekan. Tema mempunyai tujuan dari materi, sama dalam seminggu. RPPH itu menentukan kegiatan dan indikator pencapaian. Kordinasi kegiatan antar guru, setiap hari kamis. Kegiatannya penyamaan kegiatan, standar penilaian anak, karakter yang akan dinilai, kegiatan yang bervariasi, kegiatan yang akan dinilai, standar penetapan penilaian.
Peneliti	Apa pengertian dari pendekatan saintifik yang di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pendekatan saintifik di PAUD itu belajar bermakna melakukan langsung. Pendekatan pembelajaran PAUD melalui bermain dan dapat memberikan pengalaman bermakna untuk anak.
Peneliti	Bagaimana tahapan penerapan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Ada 5 tahap anak belajar mengalami dan bermakna. Sudah diterapkan dengan konsep 5M. Hal ini diterapkan penilaian juga.
Peneliti	Bagaimana proses implementasi pendekatan saintifik (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan) di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Mengamati: Guru memperkenalkan media belajar terlebih dahulu sebelum anak belajar. Anak mengalami langsung dan ada proses mengindra, anak memfungsikan melihat dengan mata, membau dengan



	<p>hidung, mendengar dengan telinga, dan merasa/meraba dengan tangan, merasakan dengan lidah. Anak mengalami proses langsung dengan melibatkan semua indra. Seperti merasakan panas api. Contoh merasakan rasa gula. Lalu guru membawakan media belajar yang mudah didapatkan dan ada di sekitar. Selain itu guru menggunakan media-media belajar sebisanya, jika dapat di bawa di kelas di bawa langsung oleh guru. Agar anak dapat melihat langsung.</p> <p>Menanya dan menalar : Konsep 5M lebih bertanya kepada anak. Misalnya proses masak getuk, jika dapat menjawab dengan benar makan anak pahan secara prosedur mengenai pembuatan getuk. Menunjukkan anak sudah dapat menalar. Misalnya alat yang dihunakan yaitu gunting, kemudia yang digunting yaitu bagaian tengah, cara menilainya dengan melihat proses maupun hasilnya. Jika hasilnya tidak sesuai dengan yang diarahkan/diintruksikan oleh guru berarti anak masih belum bisa menalar dengan baik.nanti dievaluasi kembali.</p> <p>Mengmpulakan informasi menalar, lebih dominan di penilaian. Hasil karya di akhir. Proses itu di kognitif memahami atau tidak.</p> <p>Menalar dengan bertanya. Penyebab banjir, karena banyak pohon. Percobaan tanah logsor. Sampah di selokan. Gimana jika membuang sampah di sungai penuh sampah mampet, airnya meluber banjir. Jika penalaran dengan mengkomunikasikan /<i>recalling</i>. Memperkuat konsep pembelajaran anak. Misalnya tadi ada apa aja, ada bayam merah, hijau bayam kuning eh tadi ada nggak bayam kuning? Ngk ada berate anak belum paham. Menanyakan kembali kepada anak.</p>
Peneliti	Implentasi pendekatan saintifik pada konsepnya urut/tidak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Tahapan pertama itu anak harus mengamati. Untuk tahap selanjutnya tidak harus urut. Secara garis besar bebarengan untuk tahap menalar mengkomunikasikan mengumpulkan 4 m. secara acak. Misalnya ‘Mau menggambar apa?’ Dikomunikasikan bisa dibalik juga tahapannya. Jadi lebih fleksibel untuk anak usia dini.
Peneliti	Pada waktu kapan pendekatan saintifik di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Diterapkan saat pembelajaran berlangsung, dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Pada saat pembelajaran itu guru dapat menerapkan saintifik saat penilaian
Peneliti	Apakah ada kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Tidak, karena pada waktu penerapan guru berpedoman pada RPPH yang sudah lengkap dan sekarang lebih terkonsep. Dulu, guru tidak mengkomunikasikan saat menilai. Misalnya anak membuat pesawat. Misalnya anak berkata “Aku belum bisa, bisanya bulat aja”. Guru tahu, berarti anak belum berkembang. Dulu pas penerapannya itu sistematikanya ada yang terlewat.
Peneliti	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Sarpras itu tidak dapat dijadikan alasan sebagai faktor kendala. Karena apapun bisa digunakan untuk media pembelajaran selama tidak

	<p>membahayakan anak. Yang lebih dominan mempengaruhi yaitu kreatifitas guru. Dan pemahaman guru untuk pendekatan saintifik yang diterapkan besar pengaruhnya. Jika guru kurang kreatif, anak tidak mau menggunakan media yang disediakan. Misalkan anak tidak mau pakai batu karena kotor, guru yang kreatif mencari media lain misalnya diganti dengan kertas di remas-remas. Peran guru sebagai fasilitator anak. Apa saja dapat digunakan untuk media pembelajaran. Guru memberikan motivasi ke anak. Misalkan berhitung dengan kancing baju. 'Kancing baju mas ada berapa? ayo dihitungkan!', 'eh, ada yang copot satu, sekarang ada berapa?'. Jadi dengan adanya implementasi pendekatan saintifik guru termotivasi untuk kreatif.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana implikasi implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?</p>
Narasumber	<p>Implikasinya terhadap perkembangan anak, yang terutama pada kognitif dan fisik motorik sudah baik. Rata-rata anak kelompok B sudah mencapai BSH. Jadi anak lebih terampil dalam menyelesaikan kegiatan yang di berikan guru, selain itu juga banyak anak yang lebih mudah untuk memahami sesuatu yang di berikan oleh guru. Anak dapat mengkaitkan dengan pengetahuannya dengan baik, dengan adanya konsep pendekatan saintifik ini. Karena dibimbing dengan baik dan sudah belajar di kelompok A.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana penilaian pembelajaran anak di TKIT Baitussalam Prambanan?</p>
Narasumber	<p>Setiap hari ada 5 anak yang dinilai. anak yang lain dibebaskan main mandiri, Anak diberikan kebebasan untuk bereksperimen dan bereksplorasi tapi tetap dalam pengawasan guru. Jadi penilaiannya tidak intensif pada seluruh anak.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana hasil perkembangan kognitif dan fisik motorik anak dalam pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?</p>
Narasumber	<p>Perkembangan kognitif dan fisik motorik anak di TKIT Baitussalam Prambanan rata-rata sudah mencapai target. Misalnya konsep menghitung, dengan pendekatan saintifik menggunakan benda bukan tulisan abstrak. Dengan menggunakan benda langsung harapannya anak benar-benar mengalami dan benar-benar mengindra. Anak mendapatkan pengetahuan melalui mengeksplorasi benda-benda tersebut. Jadi anak memahaminya sendiri meng 'ooo'kan. Angka itu kan simbol bukanlah benda. Guru tidak membatasi bermain anak, jadi anak dalam berkreasi dan bereksplorasi tidak terbatas dan tetap dalam pengawasan guru. Misalnya di Lembar Kerja kalau ada soal penambahan, lalu anak dapat menyelesaikannya dengan baik, tapi anak tidak kreatif berhitung dengan benda yang lain. Jika menggunakan variasi soal dengan benda maka akan lebih berfariatif lagi. 'Coba 1 tambah 1 , 3 tambah 2, dengan menggunakan batu. guru dapat memberikan soal penambahan dan pengurangan secara bervariasi. Dulu dengan Lembar Kerja anak selesai mengerjakan langsung bermain. Dulu setiap anak menyelesaikan tugasnya langsung main di halaman.</p> <p>Jika fisik motorik lebih ke hasil nanti dapat diamati. Kita lihat pada saat proses menggambar anak dengan coret-coretan guru tidak boleh</p>

	<p>langsung menegur gambar anak. Coba di komunikasikan dengan anak. Jika hasil karya di tunggu hasil akhirnya. Kognitif dapat dilihat pada proses misalkan menggunting dengan benar atau tidak. Masing-masing berbeda dapat dikomunikasikan di akhir. Misalkan anak membuat angka 5 jika teknik/caranya benar sesuai arahan maka hasilnya bagus begitu dengan sebaliknya. Angka 2 berarti anak memahami, anak belum memahami yang dicontohkan guru. Ketika mengguratkan spidol menulis angka yang benar tetapi anak belum bisa sehingga hasilnya kurang bagus.</p> <p>Kognitif lebih ke proses. Penggunaan alat lebih kognitif. Jika anak dapat menuliskan angka dengan baik, tetapi prosesnya dalam menulis tidak tepat berarti anak kurang memahami penulisan yang benar. Ketika anak dimati pas proses. Anak belum paham. 9 dari bawah 5 dari bawah. Seni di akhir.</p>
Peneliti	Apa saja implikasi/dampak dari implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	<p>Untuk anak, anak menjadi lebih mudah dan paham waktu pembelajaran, anak dapat belajar secara langsung, pola berpikir anak menjadi luas tidak hanya yang dialami sehari-hari saja. Anak bertambah rasa ingin tahunya, selain itu anak juga menjadi lebih kritis dalam sehari-hari di sekolah atau dirumah.</p> <p>Kalau untuk guru itu dampaknya: guru menjadi lebih kreatif dalam menyiapkan kegiatan main, guru semangat dalam mengajar, guru dalam mengajar pengetahuannya bertambah, mudah dalam pelaksanaan pembelajaran, jadi guru menjadi terbantu dengan adanya pendekatan saintifik ini.</p>

## WAWANCARA 2

Tanggal : Rabu, 5 Februari 2020  
 Waktu : 13.00-14.15 WIB  
 Tempat : TKIT Baitussalam Prambanan  
 Narasumber : Ibu Nurfiziah, S.Pd. AUD

Peneliti	Dari kapan implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Sejak tahun 2014 sudah menerapkan pendekatan saintifik, 2 tahun ajaran terakhir sudah dimuat formatnya dalam RPPH. Sebelumnya sudah namun belum tersusun. Sistematikanya lengkap 2 tahun terakhir ini. Guru memahami langkah –langkahnya, dan lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajarannya, karena sudah terstruktur.
Peneliti	Bagaimana persiapan guru sebelum implementasi pendekatan saintifik TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Setiap hari Kamis guru koordinasi mengenai kegiatan pembelajaran. Jadi kegiatan yang dirancang harus bervariasi, jangan monoton agar anak tidak bosan. Selain itu untuk pengembangan kemampuan anak agar mudah dilihat kemudian mudah juga dinilai oleh guru. Setelah koordinasi guru menyiapkan setiap hari keperluan alat dan bahan yang diperlukan anak saat main. Jika ada alat dan bahan kurang efektif maka dapat diganti dengan alat dan bahan yang lebih efektif.
Peneliti	Apa pengertian dari pendekatan saintifik yang di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pembelajaran bermakna secara sistematis dan lengkap. Pendekatan saintifik, anak memperhatikan, meneliti, mencoba-coba, dan bertanya kepada guru. Memberikan penjelasan lengkap kepada anak, penalaran, efek dari main, dan anak praktek langsung.
Peneliti	Bagaimana tahapan penerapan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Jadi untuk pendekatan saintifik ini tentunya harus ada persiapannya, lalu diterapkan selanjutnya dinilai/dievaluasi. Persiapannya itu mulai dari menyusun kurikulum didalamnya ada pengembangan tema, membuat prota, prosem, RPPM dan RPPH. Kalau Pelaksanaannya itu pada saat pembelajaran, khususnya di kegiatan sentra. Itu diterapkan mulai awal sampai akhir. Setelah pelaksanaan itu ada evaluasinya/dinilai. Penilaian dari pembelajaran tersebut. Ada 3 cara menilai anak.
Peneliti	Bagaimana proses implementasi pendekatan saintifik (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan) di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Penekanan pada apresepsi awal. Pemberian informasi yang jelas. Agar pada saat main memahami sesuai dengan tujuan, memancing anak untuk berkreasi. Memotivasi anak agar berkreasi.
Peneliti	Implementasi pendekatan saintifik pada konsepnyaurut/tidak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Tidak harus urut untuk anak usia dini, jadi tahap yang paling awal yaitu



	mengamati. Kemudian tahap selanjutnya mengikuti kondisi anak. Terkadang langsung anak muncul pertanyaan.
Peneliti	Pada waktu kapan pendekatan saintifik di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal, di inti dan di akhir. Di awal di terapkan pada saat memberikan pijakan awal, di kegiatan inti pada saat anak bermain ini juga dapat dilakukan penilaian pada anak, di akhir dapat diterapkan pada saat <i>recalling</i> .
Peneliti	Apakah ada kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Sama saja, kegiatannya lebih bervariasi. Tidak ada kesulitan, karena ada evaluasi terus menerus, sehingga diperbaiki. Banyak sharing dengan ahlinya.
Peneliti	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Yang mendukung penerapan pendekatan saintifik ini tentunya guru, guru kreatif dalam membuat inovasi kegiatan main anak. Kemudian anak juga harus aktif dalam bermain, terkadang ada anak yang pada hari itu keadaannya kurang baik. Kalau sarana dan prasarana itu mendukung, jadi dalam pembelajaran anak usia dini barang yang tidak bernilai dapat dijadikan bahan pembelajaran anak.
Peneliti	Bagaimana implikasi implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Implikasinya tentunya perkembangan anak semakin meningkat. Anak dibimbing guru dengan pendekatan saintifik ini mudah untuk menangkapnya. Anak juga diberikan kebebasan bereksplorasi. Untuk kemampuan kognitif dan fisik motorik ini sangat berkaitan. Ketika anak itu paham maka anak akan melakukan sesuatu, begitu juga sebaliknya jika anak aktif melakukan sesuatu anak itu paham mengenai kegiatan mainnya.
Peneliti	Bagaimana penilaian pembelajaran anak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Penilaian dilakukan oleh guru dengan 3 cara penilaian. Penilaian dilakukan kapan saja selama anak masih di lingkungan sekolah. Penilaian yang dapat dipantau tentunya pada saat kegiatan pembelajaran. Mulai dari kegiatan awal sampai akhir, anak dapat dinilai dari prosesnya maupun dari hasilnya.
Peneliti	Bagaimana hasil perkembangan kognitif dan fisik motorik anak dalam pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Hasilnya untuk kelompok B rata-rata sudah baik, sudah sesuai dengan yang diharapkan/ BSH. Anak sudah mampu memahami yang di terangkan oleh guru selain itu motoriknya juga bagus, sudah terampil dibanding dengan anak kelompok A.
Peneliti	Apa saja implikasi/dampak dari implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Bagi guru: Guru mudah dalam pelaksanaan pembelajarannya, jadi dalam tahapannya guru terbantu dengan adanya tahapan tersebut dan guru berpedoman pada RPPH. Guru menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran, contohnya guru kreatif membuat permainan atau kreatif mengatur strategi dengan menanya anak, sehingga guru menjadi semangat dalam mengajar Bagi anak: anak bisa belajar secara langsung, karena pembelajarannya diusahakan sesuai dengan keadaan nyata atau menyerupai. Selain itu pola



	berpikir anak lebih terarah, sehingga semakin meningkat rasa keingin tahuan anak, tertarik dengan pembelajarannya. Anak lebih memahami pembelajaran dengan baik dan anak menjadi lebih kritis dalam memecahkan suatu masalah, jadi perkembangan anak dapat dimaksimalkan
--	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### WAWANCARA 3

Tanggal : Jumat, 17 Januari 2020  
 Waktu : 13.00-14.15 WIB  
 Tempat : TKIT Baitussalam Prambanan  
 Narasumber : Ibu Tri Lestari S.Pd. AUD

Peneliti	Dari kapan implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Dari 2014, saat menggunakan kurikulum 2013. Sudah menggunakan pendekatan saintifik.
Peneliti	Bagaimana persiapan guru sebelum implementasi pendekatan saintifik TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Persiapan dari penerapan pendekatan saintifik ini dengan menyusun kurikulum terlebih dahulu oleh tim khusus penyusun kurikulum ada kepala sekolah dan beberapa guru. Kemudian penerapan dari pendekatan saintifik di pembelajarannya. Setelah diterapkan ada evaluasi.
Peneliti	Apa pengertian dari pendekatan saintifik yang di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pendekatan saintifik, itu pembelajaran yang dirancang sebelumnya agar anak dapat aktif mengolah kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya sendiri. Jadi anak mengalaminya langsung. Tidak hanya di terangkan oleh guru.
Peneliti	Bagaimana tahapan penerapan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Langkahnya itu: 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Mengumpulkan informasi, 4) Menalar, 5) Mengkomunikasikan
Peneliti	Bagaimana proses implementasi pendekatan saintifik (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan) di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Ada 5 M yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan: 1. Mengamati: kegiatan observasi/mengamati anak menemukan informasi secara langsung maupun dengan gambar atau video. 2. Menanya: caranya dengan mengajukan pertanyaan tentang objek yang diamati mengenai hal-hal yang tidak dipahami. Akan muncul pertanyaan-pertanyaan anak, untuk mendapatkan informasi tambahan tentang obyek yang diamati oleh anak. 3. Mengumpulkan informasi yaitu dari macam-macam informasi yang di dapat anak dikumpulkan. 4. Menalar : Mengasosiasikan/mengolah informasi, yaitu proses berfikir secara logis dan sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang berupa pengetahuan. 5. Mengkomunikasikan: anatara guru dengan anak mengkomunikasikan informasi yang sudah dipelajarinya.
Peneliti	Implentasi pendekatan saintifik pada konsepnyaurut/tidak di TKIT Baitussalam Prambanan?

Narasumber	Tidak, Guru memberikan anak kesempatan untuk mencoba langsung, bereksplorasi dengan bahan dan cara anak sendiri. Lalu , guru akan memancing anak untuk bertanya. Guru harus memberikan bimbingan yang tepat dan guru menghargai usaha pada karya setiap anak.
Peneliti	Pada waktu kapan pendekatan saintifik di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pada waktu pembelajaran, dapat dilakukan di kelas maupun di luar kelas.
Peneliti	Apakah ada kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Tidak ada, karena sudah ada dalam RPPH. Jadi guru menerapkannya sesuai dengan RPPH dan RPPHnya jelas sehingga mudah.
Peneliti	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Guru yang sangat berpengaruh dalam penerapan pendekatan saintifik ini. Guru harus kreatif dalam membuat RPPH. Anak juga berpengaruh dalam pembelajaran. Selain itu sarana prasarana dan alat bahan yang disediakan oleh guru itu sangat berpengaruh, jika guru membawa barang sesuatu ke kelas anak akan tertarik dan penasaran.
Peneliti	Bagaimana perkembangan kognitif dan fisik motori anak dalam implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Perkembangan kognitif dan fisik motorik anak sudah baik, anak lebih mudah memahami sehingga anak tau yang akan di lakukan. Anak kelompok B sudah dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, rata-rata sudah BSH. Ada anak yang melebihi pencapaiannya, jadi lebih kreatif dari teman yang lain.
Peneliti	Bagaimana penilaian pembelajaran anak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pembelajaran yang dinilai setiap hari ada 4-5 anak. Ada 3 cara dalam menilai anak. Anak dinilai pada saat anak di lingkungan sekolah. Terutama pada saat pembelajaran dari kegiatan awal, inti dan akhir.
Peneliti	Bagaimana implikasi dalam pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Implikasinya dapat dilihat dari hasil perkembangan anak. Perkembangan kognitif dan fisik motorik anak rata-rata sudah sesuai harapan. Dan guru berusaha untuk memaksimalkan perkembangannya untuk persiapan anak masuk ke SD. Guru menjadi lebih kreatif lagi dalam menyiapkan pembelajaran.

#### WAWANCARA 4

Tanggal : Jumat, 6 Maret 2020  
 Waktu : 12.30-13.15 WIB  
 Tempat : TKIT Baitussalam Prambanan  
 Narasumber : Ibu Harni, S.Pd.

Peneliti	Dari kapan implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Sudah lama, sejak diterapkan kurikulum 2013. Tahun 2014.
Peneliti	Bagaimana persiapan guru sebelum implementasi pendekatan saintifik TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Persiapan yang dilakukan yaitu mulai dari penyusunan kurikulum. Kalau pembelajarannya itu dipersiapkan alat dan bahan untuk bermain anak.
Peneliti	Apa pengertian dari pendekatan saintifik yang di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam itu belajar menggunakan proses saintis bukan belajar sains. Tujuannya agar anak memiliki dasar berpikir saintis. Anak dapat bereksplorasi dengan bebas, dan anak mendapatkan pengalaman secara langsung agar anak mempunyai pola pikir seperti saintis yang dapat memecahkan masalah.
Peneliti	Bagaimana tahapan penerapan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pertama dengan menyiapkan kurikulum yang sesuai dengan peraturan Kemendikbud kemudian dikembangkan oleh tim penyusun kurikulum. Selanjutnya diterapkan di pembelajaran setiap hari. Kemudian dinilai/ada evaluasi.
Peneliti	Bagaimana proses implementasi pendekatan saintifik (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan) di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pada pembelajaran itu prosesnya awalnya guru membawakan benda/menayangkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema hari tersebut. Kemudian anak disitu muncul pertanyaan, dilanjutkan dengan pemberian informasi dari guru. Menalar anak pada saat itu dibantu dengan diskusi/mengkomunikasikan. Jadi dari kelima tahapan itu prosesnya berkaitan.
Peneliti	Implementasi pendekatan saintifik pada konsepnya urut/tidak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Tidak, terkadang anak setelah mengamati tidak langsung bertanya. Harus ada pemberian materi terlebih dahulu, memancing agar anak mau bertanya.
Peneliti	Pada waktu kapan pendekatan saintifik di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pada saat pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan awal saat duduk melingkar, lalu kegiatan main dan pada saat kegiatan akhir/penutup. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di kelas atau di luar kelas.
Peneliti	Apakah ada kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?

Narasumber	Tidak, karena antar guru saling sharing bersama. Jika ada kesulitan disampaikan dan didiskusikan bersama.
Peneliti	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Yang mempengaruhi ada guru, anak, sara prasarana yang di sediakan.
Peneliti	Bagaimana perkembangan kognitif dan fisik motorik anak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Kognitif dan fisik motorik sangat berkaitan saat anak melakukan kegiatan bermain. Dalam bermain anak mengasah dua kemampuan tersebut agar anak terampil dan membangun pengetahuannya.
Peneliti	Bagaimana penilaian pembelajaran anak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pembelajaran dinilai setiap hari, dengan pembagian setiap hari 4-5 anak. Jadi guru focus dengan anak yang dinilai tersebut. jika anak tersebut tidak masuk maka akan digantikan dengan anak yang lain terlebih dahulu.
Peneliti	Bagaimana hasil perkembangan kognitif dan fisik motorik anak dalam pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Perkembangan kognitif dan fisik motorik anak rata-rata sudah baik. dilihat dari penilaiannya rata-rata anak sudah BSH. Ada juga anak yang melebihi BSB. Guru memberikan stimulasi dengan maksimal untuk anak melalui pembelajarannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## WAWANCARA 5

Tanggal : Jumat, 7 Februari 2020  
 Waktu : 11.30-12.15 WIB  
 Tempat : TKIT Baitussalam Prambanan  
 Narasumber : Siti Munawaroh S.Pd. AUD

Peneliti	Dari kapan implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pertama, memotivasi anak untuk mempunyai kemampuan berpikir secara kritis, analitis, dan dapat memecahkan masalah. Kedua, memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak melalui bermain sambil belajar. Ketiga, memotivasi anak untuk memunculkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu secara langsung dan tidak hanya diberitahu oleh guru.
Peneliti	Bagaimana persiapan guru sebelum implementasi pendekatan saintifik TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Persiapannya itu dimulai dari akan memasuki tahun ajaran baru, kepala sekolah dan tim kurikulum membuat kurikulum untuk tahun ajaran kedepan. Yang dikembangkan yaitu ada tema, prota, prosem, RPPM, dan RPPH. Selain itu guru juga mempersiapkan kegiatan main, setiap hari jumat ada koordinasi bersama guru-guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam sepekan kedepan.
Peneliti	Apa pengertian dari pendekatan saintifik yang di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Suatu pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di TK yang sudah dirancang sebelumnya agar anak mempunyai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
Peneliti	Bagaimana tahapan penerapan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Tahapnya itu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Kegiatan pendekatan saintifik itu berpusat pada anak, mengikutsertakan anak pada kemampuan keterampilannya pada proses sains. Melibatkan proses kognitif/menalar anak untuk merangsang intelektual dan dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik anak.
Peneliti	Bagaimana proses implementasi pendekatan saintifik (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan) di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Ada 5 M yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengkomunikasikan: 1. Mengamati, maksudnya proses anak untuk mengetahui suatu objek dengan menggunakan lima alat inderanya seperti melihat, mendengarkan, menghirup, merasakan, dan meraba benda. 2. Menanya, maksudnya anak diberikan motivasi untuk bertanya mengenai objek yang sudah diamati, hal-hal yang ingin diketahui anak atau hal-hal yang belum diketahui anak 3. Mengumpulkan informasi, contohnya itu melakukan sesuatu dengan

	<p>melakukan percobaan atau mendapatkan informasi/keterangan dari guru.</p> <p>4. Menalar, merupakan kemampuan anak untuk mengaitkan informasi yang sudah dimiliki oleh anak kemudian dihubungkan dengan pengetahuan baru, kemudian anak memahami dengan baik mengenai sesuatu.</p> <p>5. Mengkomunikasikan, maksudnya kegiatan mengkomunikasikan itu dengan menyampaikan hal-hal yang sudah dipelajari anak, dikomunikasikan secara bersama-sama.</p>
Peneliti	Implementasi pendekatan saintifik pada konsepnyaurut/tidak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Tidak, bisa di acak sesuai dengan kondisi anak saat pembelajaran. Kegiatan pendekatan saintifik itu berpusat pada anak. Mengikutsertakan anak pada kemampuan keterampilannya pada proses sains. Melibatkan proses kognitif/menalar anak untuk merangsang intelektual dan dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik anak.
Peneliti	Pada waktu kapan pendekatan saintifik di implementasikan di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Pendekatan saintifik itu di pembelajarannya, dari awal kegiatan pembelajarannya sudah menerapkan, di inti saat anak main, dan di akhir kegiatan.
Peneliti	Apakah ada kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Tidak ada, karena selalu ada koordinasi antar guru dan bimbingan dari kepala sekolah. Jadi setiap ada masalah atau kendala pasti di diskusikan bersama untuk mendapatkan solusi terbaik.
Peneliti	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Yang mempengaruhi yaitu gurunya, guru harus aktif dan kreatif. Selain itu anak juga berpengaruh. Sarana dan prasarana mendukung dalam penerapan pendekatan saintifik ini, karena dapat memudahkan anak dalam pembelajarannya.
Peneliti	Bagaimana perkembangan kognitif dan fisik motorik anak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Perkembangan kognitif dan fisik motorik anak rata-rata sudah baik. Anak kelompok B secara pemahamannya dan keterampilan fisik motoriknya berkaitan dan berkembang dengan baik.
Peneliti	Bagaimana penilaian pembelajaran anak di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Penilaian menggunakan 3 cara, ada anekdot, hasil karya dan checklist. Setiap hari ada 4-5 anak yang dinilai.
Peneliti	Bagaimana hasil perkembangan kognitif dan fisik motorik anak dalam pendekatan saintifik di TKIT Baitussalam Prambanan?
Narasumber	Kognitif dan fisik motorik anak di kelompok B sudah mencapai BSH.

# Lampiran 11: RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

## RPPH 1



Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu  
**BAITUSSALAM**  
 PONDOK PESANTREN MODERN BAITUSSALAM  
 Alamat : Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman DIY. Phone: 08112656448

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Putaran/ Mingguke : I/5/Februari-1  
 Hari/ Tanggal : .....Februari 2020  
 Kelompok/ Usia : TK B (5-6 tahun)  
 Tema : Alat Komunikasi  
 Sub Tema : Alat komunikasi cetak dan tradisional  
 Sub-sub tema : Benda-benda Pos  
 Nilai Karakter : Sikap mau menunggu giliran  
 Cakupan Materi : Perangko, amplop, timbangan, stempel, wesel pos, kartu pos  
 Maro'ji' :  
 Kegiatan main di : **SENTRA SENI DAN KREATIFITAS**

Materi dalam kegiatan	Materi dalam pembiasaan
1. Gerakan motorik halus (F3.3/4.3)	1. Melafadzkan Asmaul Husna 1-99
2. Penerapan pengetahuan/pengalaman ke dalam konteks baru. (K3.5/4.5)	2. Melafadzkan doa AL Baqarah 1-5
3. Pola berdasarkan warna (K3.6/4.6)	3. Mengenal huruf hijaiyah (JSIT E1)
4. Memahami konsep kata umum dan kata khusus (3.10/4.10)	4. Melafadzkan Q.S AL Muthoffin (JSIT E2)
Menyampaikan konsep kata umum dan kata khusus (3.11/4.11)	5. Mendengarkan kandungman Q.S AL Muthaffifin (JSIT E3)
5. Ekspresi seni kriya (3.15/4.15)	6. Melafadzkan Hadits mengutamakan sisi kanank (JSIT F1)
	7. Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianut (N3.1/4.1)
	8. Tata cara bicara santun. (N3.2/4.2)
	9. Kebersihan diri (F2.1)
	10. Menyapa guru (Sos2.5)
	11. Bersikap mau menunggu giliran (2.7)

### PROSES KEGIATAN

#### A. Pijakan Lingkungan Main (07.00 – 07.30)

Guru menyiapkan alat dan bahan sesuai ragam main dan jumlah main (densitas-intensitas)

No	Uraian	Alat dan bahan	Jumlah Kesempatan main
1	Kegiatan Pagi ceria		17 anak
2	Akucinta Al Quran		
	Mewarnai huruf hijaiyah	LK	
	Belajar al quran	Buku tilawah 1	
3	Kegiatan SENTRA :		
	☞ 3M amplop dan menggantung perangko	Gambar kerangka amplop, Gambar perangko, gunting, lem	.....anak
	☞ Kolase mengurutkan Pola amplop air mail (biru, merah, biru merah)	Amplop, kertas warna merah dan biru	.....anak
	☞ Membuat kartu ucapan 3 D (puncak tema)	Kertas BC, aneka gambar utk menghias	.....anak

➤ Penyambutan anak oleh Guru Piket : SOP Penyambutan

#### B. Pijakan Sebelum Main

##### B.1. Kegiatan Pagi / Berkumpul (07.30 – 08.00)

- SOP Pembukaan pagi. (Ikrarsyahadat, Ikrar Kerelaan, Doa Pembuka Hati, Doapag ihari, Doa belajar, Mars Baitussalam)
- Berbaris : Nasyid berbaris
- Kegiatan motorik kasar: menendang bola

##### B.2. Kegiatan Aku Cinta Al Qur'an (08.00-09.00)

- Nasyid Asma'ul Husna: 1-99, Nama-nama surat di dalam al Qur'an : 1-60
- Murajaah bacaan Al Qur'an Surat AL Muthoffin dan do'a harian Al Baqarah 1-5
- Baca Klasikal-individu Al Qur'an : Buku Wafa' hal

##### ➤ Pembiasaan Islamidan Pendampingan Bermain: (09.00-09.15)

- ~ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan snack, toileting
- ~ Materi pembiasaan :

##### B.3. Pembukaan Sentra (09.15-09.30)

- Tanya jawab tentang "Perangko, amplop, timbangan, stempel, wesel pos, kartu pos"
- Berdiskusi tentang sikap tata cara berbicara santun
- Mengenalkan kegiatan main hari ini dan cara mainnya.
- Menyepakati aturan main



**C. Pijakan Saat Main TERPADU ( 09.30-10.30 )**

<p><b>a. Anak mengamati (Terangkan) :</b>                  ☞ anak mengamati tentang "bentuk dan macam-macam benda pos (Perangko, amplop, timbangan, stempel, wesel pos, kartu pos)"</p>
<p><b>b. Anak bertanya (Respon):</b>                  ☞ anak menanya tentang, manfaat, bahan, Perangko, amplop, timbangan, stempel, wesel pos, kartu pos</p>
<p><b>c. Anak mengumpulkan informasi(Eksplorasi):</b>                  ☞ Anak mengumpulkan informasi dengan cara memperlihatkan bentuk dan macam-macam benda pos (Perangko, amplop, timbangan, stempel, wesel pos, kartu pos)</p>
<p><b>d. Anak menalar (Duniawi, Ukhrowi)</b>                  ☞ anak menggunakan pengetahuan tentang Perangko, amplop, timbangan, stempel, wesel pos, kartu pos untuk memahami dan mengambil manfaat duniawi serta ukhrowi bagi dirinya.</p>
<p><b>e. Anak mengkomunikasikan(Pembiasaan,Afirmasi,Duniawi,Ukhrowi)</b>                  Anak mengkomunikasikan pengalaman main melalui kegiatan :                  ☞ 3M amplop dan menggunting perangko                  ☞ Kolase mengurutkan Pola amplop air mail (biru,merah, biru merah)                  ☞ Membuat kartu ucapan 3 D</p>

**D. Pijakan Setelah main (10.30- 10.45 )**

Recalling:

1. Merapikan mainan
2. Bercakap-cakap tentang perasaan anak selama bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan konsep pengetahuan tentang Perangko, amplop, timbangan, stempel, wesel pos, kartu pos

➤ **Pendidikan makan:( 10.45-11.15)**

1. ~ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, makan siang
2. ~Materi pembiasaan :

➤ **Pendidikan Sholat:( 11.15-12.00)**

1. ~Praktek wudhu (Doa sebelum dan sesudah wudhu, praktek tata cara wudhu)
2. ~Praktek Adzan dan iqomah (adzan, doa sesudah adzan, iqomah)
3. ~Praktek sholat
4. ~Materi pembiasaan : tata cara beribadah sesuai agama yang dianut

**Penutup(12.00 – 12.15)**

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Bercakap-cakap kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari

**E.Rencana Penilaian**

**I. Indikator Penilaian**

PP/STPPA	Kompetensi Dasar	Indikator
Nilai Agama dan Moral	3.1/4.1	Anak terbiasa mengenal Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianut
	3.2/4.2.	Anak dapat mengenal Tata cara bicara santun.
Fisik Motorik	3.3/4.3	Anak dapat Gerakan motorik halus
	2.1	Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
Kognitif	3.5/4.5	Anak dapat menerapkan pengalaman baru.
	3.6/4.6	Anak dapat mengenal pola berdasarkan warna
Bahasa	3.10-4.10	Anak dapat Memahami konsep kata umum dan kata khusus
	3.11-4.11	Anak dapat Mengungkapkan konsep kata umum dan kata khusus
Sosial Emosional	2.5	Anak terbiasa menyapa guru
	2.7	Anak terbiasa mau menunggu giliran
Seni	3.15-4.15	Anak dapat mengekspresikan seni kriya

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan:
  - a. Checklist
  - b. Catatan anekdot
  - c. Hasil karya

Mengetahui,  
Kepala TKIT Baitussalam

Prambanan, 1 Februari 2020  
Guru kelas

KANTUNINGSIH, S.Pd.AUD

.....

## RPPH 2



### Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu BAITUSSALAM

PONDOK PESANTREN MODERN BAITUSSALAM  
Alamat : Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman DIY. Phone: 08112656448

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Putaran/ Mingguke	: II /4/Januari-5
Hari/ Tanggal	: ..... / .... Januari 2020
Kelompok/ Usia	: TK B (5-6 tahun)
Tema	: Air, Udara dan Api
Sub Tema	: Air dan Udara Sumber Kehidupan
Sub-sub tema	: Taman Kota / Alun alun
Nilai Karakter	: Tertib Wudhu
Cakupan Materi	: Guna/manfaat air (diminum, dimasak, mandi, gosok gigi, menyiram tanaman dll) dan Udara (bernafas, PLTU)
Marojo'	: -
Kegiatan main di	: <b>SENTRA BERMAIN PERAN</b>

Materi dalam kegiatan	Materi dalam pembiasaan
1 Melakukan gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar & halus (Fismot, 3.3-4.3)	1 Melafalkan 1-99 asma'ul Husna (JSIT. A2)
2 Mengetahui cara hidup bersih (Fismot, 3.4-4.4)	2 Melafalkan doa "QR, Al Baqarah :1-5" (JSIT. B11)
3 Mengelompokkan & menyortir / memilah berdasarkan jenis & ciri (Kog,3.6-4.6)	3 Mengenal Huruf Hijaiyah (JSIT.E1)
4 Mengetahui fungsi dan manfaat air dan udara (kog, 3.9-4.9)	4 Melafalkan QS Al Muthoffifin (JSIT. E2)
5 Memahami arahan tiga pesan dalam satu perintah ( Bahasa, 3.10-4.10)	5 Mengenal kandungan QS Al Muthoffifin (JSIT.E3)
6 Mengungkapkan arahan tiga pesan dalam satu perintah (Bahasa, 3.11-4.11)	6 Melafalkan Hadist "Mengutamakan Sisi Kanan" (JSIT, F1)
7 Mengenal bunyi huruf dan angka (Bahasa, 3.12-4.12)	7 Terbiasa mengetahui sifat Allah sebagai pencipta (Ar Rahman , Ar Rohim) (Nam, 1.1)
8 Mengeksplorasikan, seni kriya (Seni, 3.15-4.15)	8 Terbiasa memiliki sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru (Sosem, 2.11)
	9 Mengetahui tata cara ibadah (Nam, 3.1-4.1) (JSIT.B4)

#### PROSES KEGIATAN

##### A.Pijakan Lingkungan Main (07.00 - 07.30)

Guru menyiapkan alat dan bahan sesuai ragam main dan jumlah main (densitas-intensitas)

No	Uraian	Alat dan bahan	Jumlah Kesempatan main
1	Kegiatan Pagi ceria		.....anak
2	Aku cinta Al Quran		
	Mewarnai huruf hijaiyah	LK	.....anak
	Belajar al quran	Buku tilawah 1	
3	Kegiatan SENTRA Taman Kota / Alun-alun		
	☞ Penjual Balon ( meniup balon)	Anak, meja, kursi, balon	.....anak
	☞ Penjual Lampion dan kincir	Kertas lipat, gunting, karpet, kawat, lem	.....anak
	☞ Taman bermain ( bermain kincir, parasut, balon tiup, sepeda, bola)	Kincir angin, parasut, balon gelembung, sepeda, bola	.....anak
	☞ Area memancing ( memancing dan memasukkan dalam wadah sesuai jumlah simbol bilangannya)	Kontener, air, pancingan, stoples, meja, kursi	.....anak
	☞ Penjual jagung bakar dan sate (memanggang jagung, sate, dan menyajikan)	Meja, kursi, Kipas, plastisin, tusuk sate, panggangan	.....anak
	☞ Mushola	Karpet, perlengkapan sholat	.....anak

➤ Penyambutan anak oleh Guru Piket : SOP Penyambutan

##### B.Pijakan Sebelum Main

###### B.1. Kegiatan Pagi / Berkumpul (07.30 - 08.00)

- 1 SOP Pembukaan pagi. (Ikrar syahadat, Ikrar Kerelaan, Doa Pembuka Hati , Doa pagi hari, Doa belajar, Mars Baitussalam)
- 2 Berbaris : Nasyid berbaris
- 3 Kegiatan motorik kasar: Melempar bola kertas

###### B.2. Kegiatan Aku Cinta Al Qur'an (08.00-09.00)

- 1 Nasyid Asma'ul Husna: 1-99, Nama-nama surat di dalam al Qur'an : 1-80
  - 2 Murojaah bacaan Al Qur'an dan do'a harian baru
  - 3 Baca Klasikal-individu Al Qur'an : Buku Wafa' jilid 2 hal 10
- **Pembiasaan Islami dan Pendampingan Bermain:** ( 09.00-09.15)



1 ~ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan snack, toileting

**B.3. Pembukaan Sentra (09.15-09.30)**

- 1 Tanya jawab tentang "Manfaat air dan udara"
- 2 Berdiskusi tentang bentuk, warna dan bahaya air dan udara
- 3 Berdiskusi tentang konsep sikap cara hidup bersih
- 4 Menyepakati aturan main

**C. Pijakan Saat Main TERPADU ( 09.30-10.30 )**

<b>a. Anak mengamati (Terangkan) :</b> ☞ Anak mengamati gambar taman kota
<b>b. Anak bertanya (Respon):</b> ☞ Anak menanyakan jenis-jenis arena permainan yang menggunakan air dan udara
<b>c. Anak mengumpulkan informasi (Eksplorasi):</b> ☞ Anak mengumpulkan informasi cara mengeksplorasi membuat mainan yang menggunakan air dan udara
<b>d. Anak menalar (Duniawi, Ukhrowi)</b> ☞ Anak menggunakan pengetahuan tentang menggunakan dan membuat mainan yang menggunakan air dan udara untuk memahami dan mengambil manfaat duniawi serta ukhrowi bagi dirinya.
<b>e. Anak mengkomunikasikan (Pembiasaan, Afirmasi, uniawi, Ukhrowi)</b> ☞ Anak mengkomunikasikan pengalaman main melalui kegiatan: Meniup balon, memancing ikan dan memasukkan dalam ember dan menghitung jumlahnya, Melempar bola ke dalam stoples sesuai lambang bilangannya, membuat lampion dan kincir angin, bermain parasut, bermain gelembung balon, memesan jagung bakar, bermain sepeda, mencari gambar sesuai jenis dan bentuk.

**D. Pijakan Setelah main (10.30- 10.45)**

Recalling:

- 1 Merapikan mainan
- 2 Bercakap-cakap tentang perasaan anak selama bermain
- 3 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya Penguatan konsep pengetahuan tentang guna dan manfaat air dan udara

☞ Pendidikan makan: ( 10.45-11.15)

~ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan siang

☞ Pendidikan Sholat: ( 11.15-12.00)

- 1 ~ Praktek wudhu (Doa sebelum dan sesudah wudhu, praktek tata cara wudhu)
- 2 ~ Praktek Adzan dan iqomah (adzan, doa sesudah adzan, iqomah)
- 3 ~ Praktek tata cara sholat
- 4 ~ Pembiasaan tertib berwudhu (N.3.1-4.1)

Penutup (12.00 - 12.15)

- 1 Menanyakan perasaan selama hari ini
- 2 Bercakap-cakap kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3 Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- 4 Menginformasikan kegiatan untuk esok hari

**E. Rencana Penilaian**

1. Indikator Penilaian

PP/STPPA	Kompetensi Dasar	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1 3.1-4.1	Anak terbiasa mengenal sifat Allah sebagai pencipta (Ar Rahman, Ar Rahiim) Anak dapat melafalkan doa-doa Anak dapat mengetahui tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya
Fisik Motorik	3.3-4.3 3.4-4.4	Anak dapat melakukan gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus Anak mengetahui cara hidup bersih
Kognitif	3.6-4.6 3.9-4.9	Anak dapat mengelompokkan & menyortir/ memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis, ciri (Jenis & ciri) Anak dapat mengetahui fungsi dan manfaat air & udara
Bahasa	3.10-4.10 3.11-4.11 3.12-4.12	Anak dapat memahami arahan tiga pesan dalam satu perintah Anak dapat mengungkapkan arahan tiga pesan dalam satu perintah Anak dapat mengenal bunyi huruf dan angka
Sosial Emosional	2.11	Anak terbiasa memiliki sikap adaptif terhadap suasana / situasi baru
Seni	3.15-4.15	Anak dapat mengeksplorasi seni kriya

2 Teknik Penilaian yang akan digunakan:

- a. Checklist
- b. Catatan anekdot
- c. Hasil karya

Prambanan, ..... 2020

Mengetahui,  
Kepala TKIT Baitussalam

Guru kelas B

KANTUNINGSIH, S.Pd.AUD

# RPPH 3



Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu

**BAITUSSALAM**

PONDOK PESANTREN MODERN BAITUSSALAM

Alamat : Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman DIY. Phone: 08112656448

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Putaran/ Mingguke : II/3/Januari-4  
 Hari/ Tanggal : Jumat, Januari 2020  
 Kelompok/ Usia : TK B (5-6 tahun)  
 Tema : Air, udara dan api  
 Sub Tema : api  
 Sub-sub tema : bebakaran  
 Nilai Karakter : Perpindahan kegiatan/ transisi  
 Cakupan Materi : Bahaya yang di timbulkan api, sumber sumber api, kegunaan api  
 Marojo :  
 Kegiatan main di : **SENTRA BAHAN ALAM**

Materi dalam kegiatan	Materi dalam pembiasaan
1. Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (F3.3/4.3)	1. Melafalkan asmaul husna 1-99 (JSIT A2)
2. Gerakan untuk mengembangkan motorik halus (F3.3/4.3)	2. Melafalkan doa : mohon perlindungan dari godaan syaitan (JSIT B11)
3. Cara menjaga keselamatan diri (F3.4/4.4)	3. Mengenal huruf hijayah (JSIT E1)
4. Pola berdasarkan bahan fungsi (K3.6/4.6)	4. Melafalkan Al-Qur'an surat Al- infithor (JSIT E2)
5. Hubungan benda dalam membantu manusia (K3.9/4.9)	5. Mendengarkan isi kandungan surat Al- Qur'an (JSIT E3)
6. Memahami kata kata yang berlaku di tempat umum (B3.10/4.10)	6. Melafalkan hadits : keutamaan berdoa (JSIT F1)
7. Makna dari buku dan teks (B3.12/4.12)	7. Agama agama yang di anumta (N1.1)
8. Explorasi seni kriya, seni music, gerak dan lagu, drama (Se 3.15/4.15)	8. Tata cara ibadah agama yang di anumta (N3.1/4.1)
	9. Perpindahan kegiatan/transisi (SOS 2.11)

### PROSES KEGIATAN

#### A. Pijakan Lingkungan Main (07.00 – 07.30)

Guru menyiapkan alat dan bahan sesuai ragam main dan jumlah main (densitas-intensitas)

No	Uraian	Alat dan bahan	Jumlah Kesempatan main
1	Kegiatan Pagi ceria		17 anak
	Menggambar bebas	Kertas	
2	Akucinta Al Quran		
	Mengenal huruf hijayah	Peraga wafa	
	Belajar al quran	Buku tilawah 1	
2	Kegiatan SENTRA :		
	☞ Membuat pisang bakar keju coklat	Kompor teflon	..... anak
	• Memotong pisang	Pisang, sate, misis, keju, piring	
	• Menusuk pisang		
	• Membakar pisang		
	• Plating pisang bakar dengan membuat pola meses, keju		
	☞ Menggambar api dengan arang	Arang, kertas, pewarna	

➤ Penyambutan anak oleh Guru Piket : SOP Penyambutan

#### B. Pijakan Sebelum Main

##### B.1. Kegiatan Pagi / Berkumpul (07.30 – 08.00)

- SOP Pembukaan pagi. (Ikrar syahadat, Ikrar Kerelaan, Doa Pembuka Hati, Doa pagihari, Doa belajar, Mars Baitussalam)
- Berbaris : Nasyid berbaris
- Kegiatan motorik kasar: melompat kotak keramik yang bertanda bahaya (x)

##### B.2. Kegiatan Aku Cinta Al Qur'an (08.00-09.00)

- Nasyid Asma'ul Husna: 1-99, Nama-namasurat di dalam al Qur'an : 1-55
- Murajaah bacaan Al Qur'an dan do'a harian baru : mohon perlindungan dari gangguan syaitan ( ayat kursi)
- Baca Klasikal-individu Al Qur'an : Buku Wafa' hal 30

##### ➤ Pembiasaan Islamidan Pendampingan Bermain : ( 09.00-09.15)

- ~ Cucitangan, berdo'asebelum dansesudah makan, makan snack, toileting
- ~ Materi pembiasaan : Mencuci tangan (jika ada KD yg diletakkan pada jam ini)
- ~ Pendampingan bermain bebas

##### B.3. Pembukaan Sentra (09.15-09.30)

- Tanya jawab tentang "bahaya, manfaat, hasil bakaran, sifat api, sumber api"



2. Berdiskusi tentang menjaga keselamatan diri
3. Berdiskusi tentang konsep mandiri, teman, dan ustadz tentang bahaya, manfaat, sifat, hasil bakaran api, sumber api
4. Mengenalkan kegiatan main hari ini dan cara mainnya.
5. Menyetujui aturan main

**C. Pijakan Saat Main TERPADU ( 09.30-10.30 )**

<b>a. Anak mengamati (Terangkan) :</b> ☞ Anak berdiskusi tentang : bahaya, manfaat, hasil pembakaran, sifat api, sumber api, sumber api
<b>b. Anak bertanya (Respon):</b> ☞ Anak menanya tentang bahaya, manfaat, hasil pembakaran, sifat api, sumber api, sumber api
<b>c. Anak mengumpulkan informasi (Eksplorasi):</b> ☞ Anak mengumpulkan informasi dengan membuat pisang bakar dang menggambar dengan arang
<b>d. Anak menalar (Duniawi, Ukhrowi)</b> ☞ anak menggunakan pengetahuannya tentang bahaya, manfaat, hasil pembakaran, sifat dan sumber api mengambil manfaat, sumber api untuk dunia dan ukhrowi bagi dirinya.
<b>e. Anak mengkomunikasikan (Pembiasaan, Afirmasi, Duniawi, Ukhrowi)</b> ☞ anak mengkomunikasikan pengetahuan main melalui kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• memotong pisang</li> <li>• menusuk pisang</li> <li>• membakar pisang</li> <li>• plating pisang bakar sesuai pola</li> </ul> ☞ menggambar api

**D. Pijakan Setelah main (10.30– 10.45 )**

**Recalling:**

1. Merapikan mainan
2. Bercakap-cakap tentang perasaan anak selama bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan konsep pengetahuan tentang : Macam macam Penutup/ hiasan kepala ( topi pantai, caping, sorban, peci, kupluk, mahkota, blangkon.

➤ **Pendidikan makan: ( 10.45-11.15)**

1. Cucitangan, berdo`asebelum dan sesudah makan, makansiang
2. ~Materi pembiasaan : Adab makan (Jika ada KD yg ditempatkan pada jam ini)

➤ **Pendidikan Sholat: ( 11.15-12.00)**

1. ~Praktek wudhu (Doa sebelum dan sesudah wudhu, praktek tata cara wudhu)
2. ~Praktek Adzandaniqomah (adzan, doas sesudah adzan, iqomah)
3. ~Praktek sholat : mengetahui tata cara beribadah (N3.1/4.1)
4. ~Materi pembiasaan : mengetahui tata cara ibadah yang di anutnya (Jika ada KD yg ditempatkan pada jam ini)

**Penutup (12.00 – 12.15)**

5. Menanyakan perasaan selama hari ini
6. Bercakap-cakap kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, main apa yang paling disukai
7. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
8. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari

**E. Rencana Penilaian**

**1. Indikator Penilaian disesuaikan dengan hasil revisi RPPM**

PP/STPPA	Kompetensi Dasar	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1 N 3.1/4.1	Anak terbiasa dengan ajaran agama yang di anutnya Anak terbiasa mengucapkan doa sehari hari Anak terbiasa mengikuti tata cara beribadah
Fisik Motorik	3.3/4.3 3.4/4.4	Anak dapat mengembangkan gerakan motorik kasar Anak dapat mengetahui cara menjaga keselamatan diri
Kognitif	3.6/4.6 3.9/4.9	Anak dapat mengurutkan benda sesuai dengan polabentuk, warna, ukuran Anak dapat mengetahui hubungan benda dalam membantu manusia
Bahasa	3.10/4.10 3.11/4.11 3.12/4.12	Anak dapat memahami kata kata yang berada di tempat umum Anak dapat mengungkapkan kata kata yang berada di tempat umum Anak dapat Makna dari buku dan teks
Sosial Emosional	2.8	Anak terbiasa perpindahan kegiatan/ transisi
Seni	3.15-4.15	Anak dapat bereksplorasi melalui seni kriya, seni music, gerak lagu

5. Teknik Penilaian yang akan digunakan:
  - a. Checklist
  - b. Catatan anekdot
  - c. Hasil karya

Prambanan, 17 Januari 2020

Mengetahui,  
Kepala TKIT Baitussalam

Guru kelas B

KANTUNINGSIH, S.Pd.AUD

## RPPH 4



### Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu BAITUSSALAM

PONDOK PESANTREN MODERN BAITUSSALAM  
Alamat : Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman DIY. Phone: 08112656448

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Putaran/ Minggu ke	: II/4/Januari-5
Hari/ Tanggal	:
Kelompok/ Usia	: TK B ( 5- 6 tahun)
Tema	: Air, Udara Dan Api
Sub Tema	: Layang-layang
Sub-sub tema	: Kegunaan udara
Nilai Karakter	: Mengenal sifat Allah (Ar rahman-Ar rahim)
Cakupan Materi	: Pengertian udara, Manfaat udara, bahaya udara,
Marojo'i	:
Kegiatan main di	: SENTRA GERAK DAN LAGU

Materi dalam kegiatan	Materi dalam pembiasaan
1. Motorik kasar dan halus: <b>kelincahan</b> (F3.3/4.3)JSIT.H.1	1. Melafalkan 1-50 Asmaul Husna JSIT.A.2
2. Cara hidup bersih ( cara membuang sampah) (F3.4/4.4) JSIT.H.3	2. <b>Mengenal tata cara wudhu</b> (N3.1/4.1: JSIT.B.1
3. Mengelompokkan dan disortir/memilah berdasarkan ukuran) ( K 3.6/4.6)JSIT.G.3	3. Melafalkan Doa-doa: doa keluar <b>masjid</b> , (Nam 3.1/4.1)JSIT.B.11
4. Mengenal fungsi dan manfaat benda (K 3.9/4.9) JSIT.G.6	4. Mengenal huruf hijaiyah beserta tanda bacanya JSIT.E.1
5. Memahami arahan tiga pesan dalam satu perintah (B.3.10/4.10, JSIT.I.4)	5. Melafalkan surat Pendek: <b>QS. Al Lail /JSIT.E.2/JSIT.E.3</b>
6. Mengungkapkan arahan tiga pesan dalam satu perintah (B.3.11/4.11, JSIT.I.5)	6. Melafalkan Hadist : <b>Keutamaan belajar Al Qur'an / JSIT.F.1</b>
7. Mengenal huruf dan angka (B 3.12/4.12)JSIT.I.6) Ekspresi seni musik, gerak dan lagu(Se 3.15/4.15)JSIT.I.22	7. <b>Mendengarkan isi kandungan QS. Al Lail JSIT.F.3</b>
	8. <b>Terbiasa bersikap adaptif terhadap suasana/situasi baru. (Sos 2.11)</b>
	9. <b>Mengenal sifat Allah (Ar rahman-Ar rahim)(sos 2.11)JSIT.H.2)</b>

#### PROSES KEGIATAN

##### A.Pijakan Lingkungan Main (07.00 – 07.30)

Guru menyiapkan alat dan bahan sesuai ragam main dan jumlah main (densitas-intensitas)

No	Uraian	Alat dan bahan	Jumlah Kesempatan main
1	Kegiatan Pagi ceria		
	Mengerjakan majalah	Lk dan pensil	23 anak
2	Aku cinta Al Quran		
	Mengenal huruf hijaiyah	LK dan pensil	23 anak
	Belajar al quran	Buku tilawah 1	23 anak
3	Kegiatan SENTRA : (Kegiatan sentra yg dievaluasi pada waktu pagi hari)		
	☞ Nasyid "Layang-layang"	Anak, tv, flasdist	23 anak
	☞ Mengelompokkan gambar layang-layang berdasarkan ukuran	Gambar , lepek	23 anak
	☞ Bermain layang-layang	Layang-layang	23 anak
	☞ Menjiplak lidi yang membentuk kerangka layang-layang dan menulis huruf layang-layang	Lidi, benang, buku tempel, lem, spidol, solasi	23 anak
	☞ Bermain peluit dan seruling	Peluit bambu dan seruling	23 anak

➤ Penyambutan anak oleh Guru Piket : SOP Penyambutan

##### B.Pijakan Sebelum Main

###### B.1. Kegiatan Pagi / Berkumpul (07.30 – 08.00)

1. SOP Pembukaan pagi. (Ikrar syahadat, Ikrar Kerelaan, Doa Pembuka Hati , Doa pagi hari, Doa belajar, Mars Baitussalam)
2. Berbaris : Nasyid berbaris
3. Kegiatan motorik kasar: melompat dari kursi

###### B.2. Kegiatan Aku Cinta Al Qur'an ( 08.00-09.00 )

1. Nasyid Asma'ul Husna: 1-50 , Nama-nama surat di dalam al Qur'an : 1-50
  2. Murajaah bacaan Al Qur'an ( Al Lail) dan do'a harian baru masuk masjid
  3. Baca Klasikal-individu Al Qur'an : Buku Wafa' hal
- **Pembiasaan Islami dan Pendampingan Bermain:** ( 09.00-09.15)
1. ~ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan snack, toileting
  2. ~ Materi pembiasaan : mencuci tangan
  3. ~ Pendampingan bermain bebas



**B.3. Pembukaan Sentra ( 09.15-09.30 )**

1. Berdiskusi tentang udara, manfaat dan bahaya udara
2. Berdiskusi tentang **Mengenal sifat Allah (Ar rahman-Ar rahim)(sos 2.11/JSIT.H.2)**
3. Mengenalkan kegiatan main hari ini dan cara mainnya.
4. Menyetujui aturan main

**C. Pijakan Saat Main TERPADU ( 09.30-10.30 )**

<b>a. Anak mengamati (Terangkan) :</b> ☞ anak mengamati tentang bentuk, warna, bahan layang-layang
<b>b. Anak bertanya ( Respon ) :</b> ☞ anak menanya tentang udara, manfaat udara, bahaya udara
<b>c. Anak mengumpulkan informasi (Eksplorasi):</b> ☞ Anak mengumpulkan informasi dengan cara melihat, mencoba bermain layang-layang
<b>d. Anak menalar ( Duniawi, Ukhrowi)</b> ☞ anak menggunakan pemahaman tentang udara, manfaat dan bahaya udara untuk memahami dan mengambil manfaat udara untuk kehidupan
<b>f. Anak mengkomunikasikan (Pembiasaan, Afirmasi, Duniawi,Ukhrowi)</b> ☞ Anak mengkomunikasikan pengalaman main melalui : nasyid "layang-layang", mengelompokkan gambar layang-layang berdasarkan ukuran, Menjiplak lidi yang membentuk kerangka layang-layang dan menulis huruf layang-layang

**D. Pijakan Setelah main (10.30– 10.45 )**

Recalling:

1. Merapikan mainan
2. Bercakap-cakap tentang perasaan anak selama bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan konsep pengetahuan tentang *Udara, manfaat dan bahaya Udara*  
➤ *Pendidikan makan : ( 10.45-11.15)*  
1 ~ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan siang  
2 ~ Materi pembiasaan : Adab makan  
➤ *Pendidikan Sholat : ( 11.15-12.00)*  
1. ~ Praktek wudhu (Doa sebelum dan sesudah wudhu, praktek tata cara wudhu)  
2. ~ Praktek Adzan dan iqomah (adzan, doa sesudah adzan, iqomah)  
3. ~ Praktek sholat  
4. ~ Materi pembiasaan : Mengenal tata cara berwudhu(Nam 3.1/4.1; JSIT.B.1)

Penutup (12.00 – 12.15)

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Bercakap-cakap kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari

**E. Rencana Penilaian**

1. Indikator Penilaian disesuaikan dengan hasil revisi RPPM

PP/STPPA	Kompetensi Dasar	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1; JSIT.A.3 3.1/4.1;JSIT.B.11	Anak terbiasa mengenal sifat Tuhan sebagai pencipta Anak dapat Bermengenal tata cara berwudhu
Fisik Motorik	(F 3.3/4.3)JSIT.H.1 3.4/4.4.JSIT.H.3	Anak dapat mengenal kelincahan Anak dapat mengetahui cara hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	<b>3.6/4.6;JSIT.G.3</b> <b>3.9/4.9;JSIT.G.6</b>	Anak dapat mengelompokkan dan sortir/memilah berdasarkan ukuran Anak dapat mengenal fungsi dan manfaat benda
Bahasa	<b>3.10/4.10;JSIT.I.4</b> <b>3.11/4.11;JSIT.I.5</b> <b>3.12/4.12;JSIT.I.6</b>	Anak dapat memahami arahan tiga pesan dalam satu pesan Anak dapat mengungkapkan arahan tiga pesan dalam satu pesan Anak dapat mengenal bunyi huruf dan angka
Sosial Emosional	<b>2.11</b>	Anak terbiasa bersikap adaptif terhadap suasana/situasi baru
Seni	<b>3.15/4.15/JSIT.I.2</b>	Anak dapat mengekspresikan musik, gerak dan lagu

1. Teknik Penilaian yang akan digunakan:
- d. Checklist
- e. Catatan anekdot
- f. Hasil karya

Prambanan, 18 Januari 2020

Mengetahui,  
Kepala TKIT Baitussalam

Guru kelas

KANTUNINGSIH, S.Pd.AUD



**Lampiran : Dokumentasi**

**FOTO-FOTO**

**Persiapan Kegiatan Main Anak oleh Guru**



**Kegiatan Main Anak**





### Kegiatan Awal Pembelajaran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SRIHARAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Kegiatan Inti Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Perkembangan Anak**







**Kegiatan Akhir Pembelajaran**



### Membersihkan Alat Main



### Apresiasi Anak dengan Karyanya



### Pemberian Makan Anak







### Kegiatan Penilaian oleh Guru



### Penilaian Hasil Karya Anak

### Wawancara

CATATAN HASIL KARYA SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama Anak	Hasil Pengamatan	Aspek yang Diamati (Kemampuan Dasar)	Tingkat Capaian (Prestasi)
Pony		Menyebutkan warna, bentuk, dan nama benda yang ada dalam gambar.	50%
Elgany		Menyebutkan warna, bentuk, dan nama benda yang ada dalam gambar.	50%
Ahmad		Menyebutkan warna, bentuk, dan nama benda yang ada dalam gambar.	50%
Rival		Menyebutkan warna, bentuk, dan nama benda yang ada dalam gambar.	50%
Ahmad		Menyebutkan warna, bentuk, dan nama benda yang ada dalam gambar.	50%

Menggambar  
Kelas TK2 Baiturrahman  
Kampong, 5.12.2020

Pengamatan & Jwb. Guru  
Dina Yulia  
5.12.2020



## *CURRICULUM VITAE*

### **A. Identitas Diri**

Nama : Iys Nur Handayani.  
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 17 Oktober 1995.  
Jenis Kelamin : Perempuan.  
Agama : Islam.  
Golongan Darah : B  
Alamat : Junut Lor RT/RW 02/03, Sukorini, Manisrenggo,  
Klaten, Jawa Tengah.  
Email : [iysnurhandayani@gmail.com](mailto:iysnurhandayani@gmail.com)  
No.HP : 087734680086  
Nama Ayah : Suratno.  
Nama Ibu : Mujiatun.



### **B. Riwayat Pendidikan**

#### 1. Pendidikan Formal

TK Pertiwi Kadilaju (1999-2002)  
SD N 1 Sukorini (2002-2008)  
SMP N 1 Manisrenggo Klaten (2008-2011)  
SMA N 1 Jogonalan Klaten (2011-2014)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018)  
Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018-Sekarang)

#### 2. Pendidikan Non Formal

Madrasah Diniyah PP. Al-Munir Jogonalan Klaten (2008-2014)  
PP. Al-Munawwir Kmp. Nurussalam Krpyak Yogyakarta (2014-2018)